

**PENGARUH MODAL SOSIAL PRODUKSI  
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI KENTANG  
DI DESA CLEKATAKAN KECAMATAN PULOSARI  
KABUPATEN PEMALANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh:

**MUTOHAROH  
NIM 1817201237**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutoharoh  
NIM : 1817201237  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Sosial Produksi dan Religiusitas Terhadap  
Pendapatan Petani Kentang di Desa Clekatakan Kecamatan  
Pulosari Kabupaten Pematang

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3 Januari 2025

Saya yang menyatakan

  
**Mutoharoh**

NIM. 1817201237



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MODAL SOSIAL PRODUKSI DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KENTANG DI DESA CLEKATAKAN  
KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG**

Yang disusun oleh Saudara **MUTOHAROH NIM 1817201237** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, 13 Januari 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si.  
NIP. 19800119 202321 2 017

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.  
NIP. 19750420 200604 2 001

Purwokerto, 15 Januari 2025

Mengesahkan  
Dekan,



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBINGBING

Kepada:

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.  
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Mutoharoh NIM 1817201237 yang berjudul:

**Pengaruh Modal Sosial Produksi dan Religiusitas Terhadap Pendapatan Petani Kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemasang**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 3 Januari 2025  
Pembimbing



**Dani Kusumastuti, SE, M.Si.**  
NIP. 19750420 200604 2 001

## MOTO

Tidak ada manusia yang baik-baik saja di dunia ini, semua sedang berjuang  
dengan ujiannya masing-masing

Maka, ingatlah

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

*“Cukuplah Allah penolong kami, karena Dia sebaik-baiknya penolong”*

“Tetap tabah dalam menghadapi ujian, yakinlah bahwa itu adalah bagian dari  
rencana Allah SWT yang indah”

~KH Ahmad Bahauddin Nursalim



**PENGARUH MODAL SOSIAL PRODUKSI DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KENTANG DI DESA  
CLEKATAKAN KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG**

**Oleh: Mutoharoh**

**NIM. 1817201237**

E-mail: [muto12haroh1999@gmail.com](mailto:muto12haroh1999@gmail.com)

Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian dan komponen utama dalam upaya pembangunan nasional di Indonesia. Seperti halnya di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang pertanian kentang merupakan salah satu komoditas tanaman yang dipercayai oleh petani merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pendapatan yang menjanjikan, dengan didukung karakteristik masyarakatnya yang memegang erat budaya gotong royong dan religiusitas yang tinggi. Hal tersebut tidak sesuai dengan data Badan Pusat Statistik yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan di Kecamatan Pulosari yang tergolong rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sosial petani kentang di Desa Clekatakan berdasarkan sudut pandang faktor modal sosial, tingkat produksi dan religiusitas berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan dengan kuesioner. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 77 responden dan dihitung melalui rumus Slovin dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Model Regresi Logistik Ordinal dengan uji Goodness of Fit atau uji yang digunakan untuk melihat apakah model regresi logistic ordinal layak digunakan, uji Wald merupakan uji keberartian parameter regresi, uji Nagelkerke atau koefisien determinasi model dan rasio odds yaitu ukuran yang menunjukkan perbandingan peluang terjadinya suatu peristiwa di dua kelompok yang berbeda.

Hasil uji Goodness of Fit menunjukkan persamaan pada penelitian ini layak digunakan. Berdasarkan uji wald religiusitas merupakan variabel yang mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan modal sosial dan produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan uji Nagelkerke variabel independen modal sosial, produksi dan religiusitas mempengaruhi pendapatan. Sedangkan hasil uji rasio odds didapatkan peluang petani kentang dengan pendapatan paling tinggi pada variabel produksi dan religiusitas. sedangkan modal sosial dalam uji rasio menunjukkan peluang dengan nilai yang sangat rendah dengan nilai rasio odds adalah 0,09.

**Kata kunci: Modal Sosial, Produksi, Religiusitas dan Pendapatan**

**THE EFFECT OF SOCIAL CAPITAL PRODUCTION AND  
RELIGIOSITY ON THE INCOME OF POTATO FARMERS IN  
CLEKATAKAN VILLAGE, PULOSARI DISTRICT, PEMALANG  
REGENCY**

**Mutoharoh**

**NIM. 1817201237**

Email: [muto12haroh1999@gmail.com](mailto:muto12haroh1999@gmail.com)

Department of Islamic Economics and Finance, Faculty of Islamic Economics and  
Business, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri State Islamic University, Purwokerto

**ABSTRACT**

The agricultural sector has an important role in supporting the economy and is a major component in national development efforts in Indonesia. As in Clekatakan Village, Pulosari District, Pemalang Regency, potato farming is one of the crop commodities that farmers believe is one way to get promising income, supported by the characteristics of its people who hold tightly to the culture of mutual cooperation and high religiosity. This is not in accordance with data from the Central Statistics Agency which shows that the level of income in Pulosari District is relatively low. The purpose of this study was to determine the social conditions of potato farmers in Clekatakan Village based on the perspective of social capital factors, production levels and religiosity influencing the income of potato farmers in Clekatakan Village, Pulosari District, Pemalang Regency.

This study uses a quantitative research method with primary data collected by questionnaire. The number of samples taken was 77 respondents and calculated using the Slovin formula using the Accidental Sampling technique. The data analysis technique used is the Ordinal Logistic Regression Model with the Goodness of Fit test or a test used to see whether the ordinal logistic regression model is feasible to use, the Wald test is a test of the significance of the regression parameters, the Nagelkerke test or the coefficient of determination of the model and the adds ratio is a measure that shows the comparison of the chances of an event occurring in two different groups.

The results of the Goodness of Fit test show that the equation in this study is suitable for use. Based on the Wald test, religiosity is a variable that significantly affects farmers' income, while social capital and production do not affect income. Based on the Nagelkerke test, the independent variables of social capital, production and religiosity affect income. While the results of the odds ratio test obtained the opportunity for potato farmers with the highest income in the production and religiosity variables. While social capital in the ratio test showed an opportunity with a very low value with an adds ratio value of 0.09.

**Keywords: Social Capital, Production, Religiosity and Income**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Bā     | B                  | Be                          |
| ت          | Tā     | T                  | Te                          |
| ث          | Šā     | Š                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jīm    | J                  | Je                          |
| ح          | Hā     | Ḥ                  | Ha (dengan garis dibawah)   |
| خ          | Khā    | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal    | D                  | De                          |
| ذ          | Žal    | Ž                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Rā     | R                  | Er                          |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                         |
| س          | Sīn    | S                  | Es                          |
| ش          | Syīn   | Sy                 | Es dan Ye                   |
| ص          | Šād    | Š                  | Es (dengan garis di bawah)  |
| ض          | Dād    | D                  | De (dengan garis di bawah)  |
| ط          | Tā     | Ṭ                  | Te (dengan garis di bawah)  |
| ظ          | Žā     | Ž                  | Zet (dengan garis di bawah) |
| ع          | ‘ayn   | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gayn   | G                  | Ge                          |
| ف          | Fā     | F                  | Ef                          |
| ق          | Qāf    | Q                  | Qi                          |
| ك          | Kāf    | K                  | Ka                          |
| ل          | Lām    | L                  | ‘El                         |
| م          | Mīm    | M                  | ‘Em                         |
| ن          | Nūn    | N                  | ‘En                         |
| و          | Wawu   | W                  | We                          |
| ه          | Hā     | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah | ...!....           | Apostrof                    |
| ي          | Yā     | Y                  | Ye                          |

### 2. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap.

|        |         |        |
|--------|---------|--------|
| عِدَّة | Ditulis | ‘iddah |
|--------|---------|--------|

3. Ta' marbūṭah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

|      |         |        |
|------|---------|--------|
| حكمة | Ditulis | Hikmah |
| جزية | Ditulis | Jizyah |

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserapke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki penulisan lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sedang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|              |         |                    |
|--------------|---------|--------------------|
| كراهةالولياء | Ditulis | Karâmah al-auliyâ“ |
|--------------|---------|--------------------|

- b. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

|          |         |               |
|----------|---------|---------------|
| زكاةلفطر | Ditulis | Zakât al-fitr |
|----------|---------|---------------|

4. Vokal pendek

|    |        |         |   |
|----|--------|---------|---|
| ◌َ | Fathah | Ditulis | A |
| ◌ِ | Kasrah | Situlis | I |
| ◌ُ | Dammah | Ditulis | U |

5. Vokal Panjang

|    |                    |         |           |
|----|--------------------|---------|-----------|
| 1. | Fathah + alif      | Ditulis | Ā         |
|    | جَاهِلِيَّة        | Ditulis | Jāhiliyah |
| 2. | Fathah + ya' mati  | Ditulis | Ā         |
|    | يَسْعَى            | Ditulis | Yas'ā     |
| 3. | Kasrah + ya' mati  | Ditulis | Ī         |
|    | مَجِيد             | Ditulis | Majīd     |
| 4. | Dammah + wawu mati | Ditulis | Ū         |
|    | فُرُوضُ            | Ditulis | Furūd     |

6. Vocal rangkap

|    |                    |         |          |
|----|--------------------|---------|----------|
| 1. | Fathah + ya' mati  | Ditulis | Ai       |
|    | بَيْنَكُمْ         | Ditulis | Bainakum |
| 2. | Fathah + wawu mati | Ditulis | Au       |
|    | قَوْل              | Ditulis | Qaul     |

7. **Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

|      |         |         |
|------|---------|---------|
| أنتم | Ditulis | A'antum |
| أعدت | Ditulis | U'iddat |

8. **Kata sandang Alif + Lam**

- a. Bila diikuti huruf qamariyyah

|        |         |          |
|--------|---------|----------|
| القياس | Ditulis | Al-Qiyās |
|--------|---------|----------|

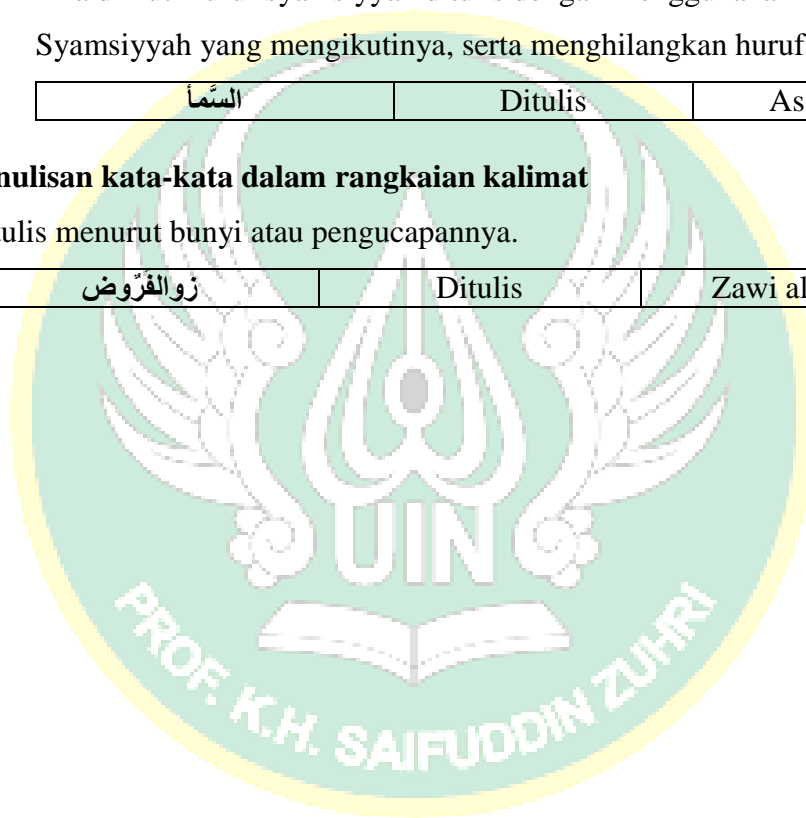
- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

|          |         |         |
|----------|---------|---------|
| السَّمَا | Ditulis | As-samā |
|----------|---------|---------|

9. **Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

|           |         |               |
|-----------|---------|---------------|
| زوالفرّوض | Ditulis | Zawi al furud |
|-----------|---------|---------------|



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahillobbil'alamin*, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafaat di hari akhir.

Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membawa berkah dan manfaat kepada semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ibu Dani Kusumastuti, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran selama penyusunan skripsi dan sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Ibu beserta keluarga.

7. Dr. H. Akhmad Fauzan, Lc., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Fkonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. H. Candra Warsitio, M.Si., selaku Wakil Desan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.
10. Dr. Ahmad Dahlan , M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dr. H. Sochimim, Lc., M.Si., sebagai Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya.
13. Segenap Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan administrasi dan pelayanan. Segenap guru saya yang telah membrikan bimbingan ilmu dan membrikan doa kepada saya, semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan balasan kebaikan beliau.
14. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Parihin dan Ibu Dirah yang selalu memberikan kasih dan sayangnya telah mendidik, merawat, memberikan doa, serta rela berjuang dan rela berkorban, serta dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya sehingga penulis mampu dan bisa sampai di titik ini.
15. Untuk kakak – kakak saya, Sayidin, Nuryatun dan Nur Sidik dan keponakan – keponakan saya Muhammad Nur Rayan dan Muhammad Nur Rehan yang selalu memberikan semangat dan membrikan doa, bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat- sahabat saya Bunda Tuti Alawiyah, Umi Latifah dan Mila yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan masukan ilmu dan dorongan

dalam mengerjakan skripsi dan Mas Adam Surya yang menjadikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi.

17. Beribu – ribu syukur untuk Mutoharoh diri saya sendiri yang berperan menjadi saudara, guru dan teman untuk dirinya sendiri, yang sudah berjuang dan bertahan hingga saat ini.
18. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikannya skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam segi teknik penulisan maupun teori-teori yang digunakan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi yang penulis selesaikan ini dapat berguna dan bermanfaat untuk semua pihak yang membaca. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamiin

Purwakerto, 30 Desember 2024



**Mutoharoh**

NIM. 1817201237

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                               | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                         | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                  | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>MOTO .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                    | <b>vii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA .....</b> | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                               | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                             | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                           | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                 | 7           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                   | 8           |
| D. Sistematika Pembahasan .....                          | 9           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                       | <b>10</b>   |
| A. Landasan Teologis .....                               | 10          |
| B. Kajian Teori .....                                    | 12          |
| 1. Konsep Pendapatan.....                                | 12          |
| 2. Faktor-faktor Pendapatan Petani .....                 | 14          |
| C. Kajian Pustaka.....                                   | 17          |
| D. Kerangka Konseptual .....                             | 24          |
| E. Hipotesis Penelitian.....                             | 25          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                   | <b>28</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                                 | 28          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                     | 28          |
| C. Populasi dan Sampel .....                             | 28          |
| D. Variabel dan Indikator.....                           | 30          |

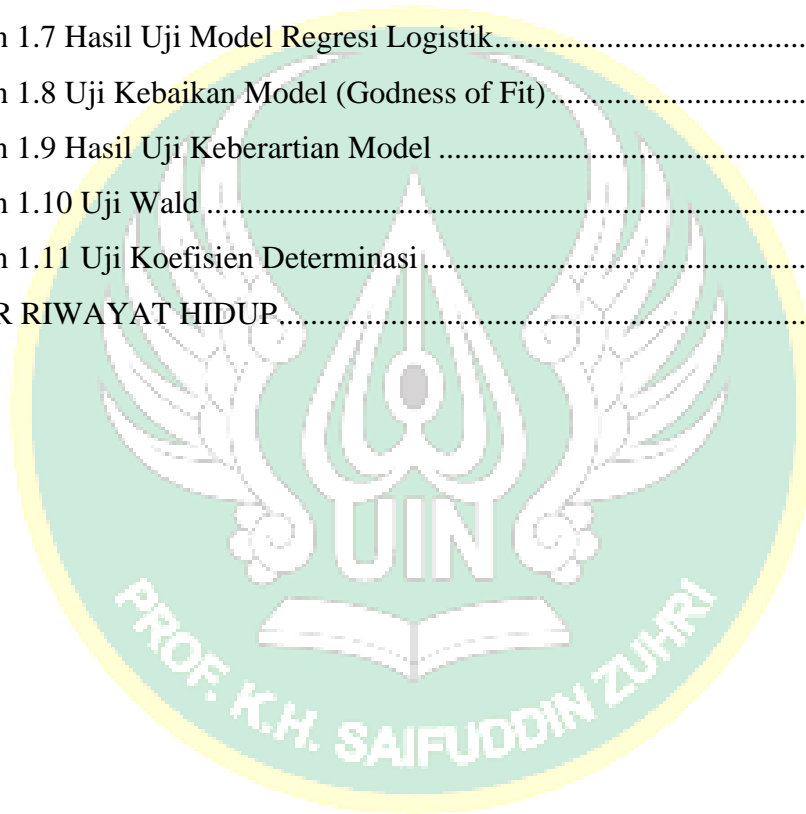
|   |           |
|---|-----------|
| E. Pengumpulan Data Penelitian .....                    | 35        |
| F. Analisis Data Penelitian .....                       | 37        |
| G. Interpretasi Model .....                             | 42        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                | <b>43</b> |
| A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner ..... | 43        |
| 1. Uji Validitas.....                                   | 43        |
| 2. Uji Reliabilitas.....                                | 46        |
| 3. Uji Multikolinearitas.....                           | 46        |
| B. Gambaran Umum Subyek Penelitian .....                | 47        |
| 1. Profil Desa Clekatakan .....                         | 47        |
| 2. Gambaran Umum Petani Kentang di Desa Clekatakan..... | 49        |
| C. Deskripsi Responden.....                             | 51        |
| 1. Frekuensi Penanaman Kentang dalam Satu Tahun .....   | 51        |
| 2. Status Kepemilikan Lahan .....                       | 52        |
| 3. Jenis Kelamin .....                                  | 52        |
| 4. Usia Petani.....                                     | 53        |
| 5. Pendidikan .....                                     | 53        |
| 6. Pendapatan Per Musim Panen .....                     | 54        |
| D. Model Regresi .....                                  | 54        |
| E. Pengujian Parameter Model Regresi.....               | 55        |
| 1. Uji Kebaikan Model ( <i>Goodness of Fit</i> ).....   | 55        |
| 2. Uji Keberartian Model.....                           | 56        |
| 3. Uji Wald .....                                       | 56        |
| 4. Koefisien Determinan Model .....                     | 57        |
| 5. Interpretasi Model.....                              | 58        |
| 6. Pembahasan .....                                     | 58        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                              | <b>62</b> |
| A. Kesimpulan .....                                     | 62        |
| B. Saran.....   | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                             | <b>64</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pemalang sekitar.....                               | 2  |
| Tabel 1. 2 Kedalaman Kemiskinan di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Sekitar Tahun 2017 - 2022.....     | 2  |
| Tabel 1. 3 Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Makanan dan Bukan Makanan (Rupiah) Tahun 2017 - 2022 ..... | 3  |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....  | 19 |
| Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator .....  | 34 |
| Tabel 3. 2 Skala Likert .....  | 36 |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Modal Sosial .....  | 43 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Produksi .....   | 44 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Uji Validitas Variabel Religiusitas .....   | 45 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan .....   | 45 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas .....  | 46 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....   | 47 |
| Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penanaman Kentang dalam Satu Tahun .....      | 51 |
| Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....                           | 52 |
| Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                     | 52 |
| Tabel 4. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Petani.....                                       | 53 |
| Tabel 4. 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....                                       | 53 |
| Tabel 4. 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per-Musim Panen .....                       | 54 |
| Tabel 4. 13 Uji Keباikan Model Goodness - of - Fit.....  | 55 |
| Tabel 4. 14 Uji Statistik G Model Fitting Information .....  | 56 |
| Tabel 4. 15 Uji Wald Parameter Estimates (Y1).....   | 56 |
| Tabel 4. 16 Koefisien Determinan (Y1) Pseudo R-Square .....  | 57 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1.1 Kuisisioner Penelitian .....             | 68 |
| Lampiran 1.2 Surat Keterangan Riser .....             | 73 |
| Lampiran 1.3 Tabulasi Data Responden .....            | 74 |
| Lampiran 1.4 Hasil Uji Validitas .....                | 75 |
| Lampiran 1.5 Hasil Uji Reliabilitas .....             | 80 |
| Lampiran 1.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....        | 81 |
| Lampiran 1.7 Hasil Uji Model Regresi Logistik.....    | 82 |
| Lampiran 1.8 Uji Kebaikan Model (Godness of Fit)..... | 83 |
| Lampiran 1.9 Hasil Uji Keberartian Model .....        | 84 |
| Lampiran 1.10 Uji Wald .....                          | 85 |
| Lampiran 1.11 Uji Koefisien Determinasi .....         | 86 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....                             | 87 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting yang menjadi penopang perekonomian rakyat Indonesia, dengan potensi kekayaan alam dan pertanian yang besar di Indonesia, sektor ini menjadi komponen utama dalam upaya pembangunan nasional yang semestinya dapat menjadi sumber kesejahteraan rakyat. Peranan penting sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan tumbuhnya perekonomian khususnya perekonomian masyarakat pedesaan. Seperti halnya di Kabupaten Pemalang sektor pertanian berperan penting dalam mendukung perekonomian, terutama pada tahun 2022. Pada tahun tersebut, sektor pertanian memiliki kontribusi cukup terhadap PDRB Kabupaten Pemalang yakni mengalami kenaikan 5,08% (Jannah & Larasati, 2023).

Pemalang merupakan salah satu Kabupaten yang perekonomiannya bertumpu pada sektor pertanian. Hal ini tergambar dari kontribusi sektor pertanian di Pemalang terhadap Produk Domestik Regional Bruto tahun 2024 yaitu 19,956,000 Daerah kabupaten Pemalang dengan presentasi kontribusi 26%, yaitu rata-rata 4,807,660 per tahun. Sektor pertanian di Pemalang menjadi tumpuan hidup sebagian besar penduduknya, dimana mencapai 244,800 orang atau sekitar 24 % dari total penduduk usia kerja adalah petani.

Meski menjadi sektor tumpuan hidup penduduk di kabupaten Pemalang, namun tingkat kesejahteraan masyarakat di kabupaten ini relatif rendah dibandingkan dengan daerah lain di provinsi Jawa Tengah, sehingga tampak pada tabel yang menggambarkan kemiskinan di kabupaten Pemalang sekitar tahun 2017-2022:

**Tabel 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pemalang Sekitar**

| Tahun | Persentase Penduduk Miskin (%) |             |       |          |            |           |          |
|-------|--------------------------------|-------------|-------|----------|------------|-----------|----------|
|       | Brebes                         | Purbalingga | Tegal | Banyumas | Pekalongan | Rata-rata | Pemalang |
| 2017  | 19,14                          | 18,80       | 9,9   | 17,05    | 12,61      | 15,50     | 17,37    |
| 2018  | 17,17                          | 15,62       | 7,94  | 13,50    | 10,06      | 12,86     | 16,04    |
| 2019  | 16,22                          | 15,03       | 7,64  | 12,53    | 9,71       | 12,23     | 15,41    |
| 2020  | 17,03                          | 15,90       | 8,14  | 13,26    | 10,19      | 12,90     | 16,02    |
| 2021  | 17,43                          | 16,24       | 8,60  | 13,66    | 10,57      | 13,30     | 16,56    |
| 2022  | 16,05                          | 15,30       | 7,91  | 12,84    | 9,67       | 12,35     | 15,06    |

Sumber: BPS Jawa Tengah 2022

Tampak dalam tabel 1.1 persentase penduduk miskin di Kabupaten Pemalang dari tahun 2017 – 2022 konsisten berada pada peringkat 2 tertinggi setelah Kabupaten Brebes. Hal ini menandakan penduduk Kabupaten Pemalang relatif lebih miskin daripada penduduk di Kabupaten lain seperti Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Tegal.

Kondisi kemiskinan juga dapat dilihat dari tingkat Kedalaman Kemiskinan. Tabel 1.2 menggambarkan kedalaman kemiskinan penduduk Kabupaten Pemalang relatif terhadap kabupaten lain di wilayah Jawa Tengah barat. Berdasarkan tabel tersebut, Kabupaten Pemalang dan Brebes yang paling tinggi persentase kedalaman kemiskinannya.

**Tabel 1. 2 Kedalaman Kemiskinan di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Sekitar Tahun 2017 - 2022**

| Tahun | Persentase Penduduk Miskin (%) |             |       |          |            |           |          |
|-------|--------------------------------|-------------|-------|----------|------------|-----------|----------|
|       | Brebes                         | Purbalingga | Tegal | Banyumas | Pekalongan | Rata-rata | Pemalang |
| 2017  | 3,06                           | 2,79        | 1,27  | 3,19     | 1,73       | 2,41      | 3,52     |
| 2018  | 3,51                           | 2,79        | 1,41  | 2,60     | 1,40       | 2,34      | 2,96     |
| 2019  | 2,31                           | 2,24        | 0,64  | 2,52     | 1,17       | 1,78      | 2,55     |
| 2020  | 3,01                           | 2,32        | 1,08  | 2,25     | 1,42       | 2,20      | 2,86     |
| 2021  | 3,04                           | 2,10        | 1,00  | 2,35     | 1,75       | 2,05      | 2,92     |
| 2022  | 2,37                           | 1,75        | 0,95  | 1,75     | 1,67       | 1,77      | 2,43     |

Sumber: BPS Jawa Tengah 2022

Kemiskinan penduduk di beberapa desa di Kabupaten Pemalang bahkan sempat pada tataran ekstrim. Karenanya Pemalang menjadi salah satu dari 17 kabupaten lainnya di Jawa Tengah yang menjadi prioritas penanganan kemiskinan ekstrim, dimana persentase kemiskinan ekstrim di

Kabupaten Pemalang tahun 2022 sebesar 2,78% yang berada pada peringkat ke 31 di antara Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Pengeluaran perkapita Kabupaten Pemalang lebih rendah dibandingkan rata - rata pengeluaran perkapita kabupaten sekitar. Yang artinya bahwa masyarakat Kabupaten Pemalang memiliki status kesejahteraan paling rendah. Hal ini tergambar dalam tabel 1.3 dibawah ini:

**Tabel 1. 3 Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Makanan dan Bukan Makanan (Rupiah) Tahun 2017 - 2022**

| Tahun | Pengeluaran Per kapita (Rupiah) |             |           |           |            |          |
|-------|---------------------------------|-------------|-----------|-----------|------------|----------|
|       | Brebes                          | Purbalingga | Tegal     | Banyumas  | Pekalongan | Pemalang |
| 2017  | 777.889                         | 742.829     | 802.005   | 828.006   | 752.601    | 864.029  |
| 2018  | 878.331                         | 794.124     | 851.396   | 987.451   | 934809     | 891.570  |
| 2019  | 834.655                         | 832.918     | 868.083   | 1.032.843 | 877.521    | 883.354  |
| 2020  | 877.511                         | 889.836     | 1.014.808 | 1.011.570 | 975.981    | 923.878  |
| 2021  | 975.752                         | 900.102     | 971.230   | 1.023.973 | 996.348    | 951.240  |
| 2022  | 1.029.955                       | 869.606     | 1.080.142 | 1.029.591 | 1.117.285  | 995.942  |

*Sumber: BPS Jawa Tengah 2022*

Pengeluaran per kapita Kabupaten Pemalang lebih rendah dibanding dengan kabupaten sekitarnya, dengan pengeluaran per kapita tahun 2022 Rp 995.942,00 artinya kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pemalang lebih rendah dibanding kabupaten sekitar, seperti Kabupaten Tegal dengan tingginya pengeluaran per kapita Rp 1.080.142 maka daya beli masyarakat semakin tinggi, yang menandakan kesejahteraan semakin membaik.

Pulosari adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Pemalang yang masih banyak sekali masyarakatnya dengan status pra keluarga sejahtera tahun 2022 dengan jumlah 7.232, keluarga sejahtera tingkat I sebanyak 3.298 dengan total keseluruhan penduduk Kecamatan Pulosari sebanyak 67.012 jiwa (BPS, 2022). Sebagian besar penduduknya bergantung pada bidang pertanian, seperti palawija, sayur – sayuran, jagung, kentang dan buncis. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Pulosari adalah Desa

Clekatakan. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Clekatakan adalah desa yang berada di lereng Gunung Slamet dengan kesediaan alam berupa tanah subur yang masuk dalam kategori lahan kering serta hasil bumi segala macam sayur mayur, salah satunya adalah kentang yang masuk dalam tanaman Hortikultura.

Kentang merupakan tanaman yang menjadi sumber makanan yang mendukung protein dan mineral serta dapat mendukung program diversifikasi pangan yang dilaksanakan oleh pemerintah (Rahmah & Wulandari, 2021). Tanaman kentang akan tumbuh lebih baik apabila ditanam pada daerah dengan ketinggian 1000-1300 mdpl. Beberapa petani di Desa Clekatakan lebih memilih menanam kentang ketimbang tanaman sayur lainnya, dengan anggapan menanam kentang adalah salah satu cara untuk mendapatkan pendapatan yang menjanjikan untuk dapat memenuhi kebutuhan atau hajat petani dengan modal yang besar, seperti pembangunan rumah, mengadakan hajatan dan lain-lain.

Kondisi miskin penduduk Kecamatan Pulosari termasuk Desa Clekatakan menggambarkan tingkat pendapatan masyarakat yang rendah. Berdasarkan wawancara dengan data berdasarkan pendekatan proksi, berapa besar pendapatan petani kentang Desa Clekatakan berdasarkan standar BPS (Badan Pusat Statistik) dengan pengeluaran minimum untuk memenuhi kebutuhan agar tidak dikategorikan miskin sebesar: Garis kemiskinan: Rp 582.932 per kapita per bulan.

Survey pendahuluan dari 10 sampel responden memberikan gambaran pendapatan petani Desa kentang Clekatakan Nampak pada tabel pengeluaran per bulan petani Kentang Desa Clekatakan:

Tabel 1 Pengeluaran Per Bulan Petani Kentang Desa Clekatakan

| No | Nama Petani | Pengeluaran per Bulan |
|----|-------------|-----------------------|
| 1  | Abdullah    | Rp 450.000            |
| 2  | Bidin       | Rp 600.000            |
| 3  | Ghozali     | Rp 400.000            |
| 4  | Muslih      | Rp 335.000            |
| 5  | Muhsinin    | Rp 380.000            |
| 6  | Parihin     | Rp 550.000            |

|    |         |            |
|----|---------|------------|
| 7  | Palihin | Rp 400.000 |
| 8  | Sidik   | Rp 350.000 |
| 9  | Soleh   | Rp 650.000 |
| 10 | Tarip   | Rp 600.000 |

*Sumber: Wawancara*

Berdasarkan gambaran dari tabel diatas 7 dari 10 responden berdasarkan kriteria kategori tidak miskin yaitu dengan garis kemiskinan, masuk dalam kategori miskin dengan pengeluaran perbulan kurang dari Rp 582.932. Berdasarkan gambaran tersebut kondisi petani Desa Clekatakan menggambarkan tingkat pendapatan masyarakat yang rendah. Sebagai negara agraris, memiliki wilayah yang luas dan potensi lahan pertanian yang menjanjikan. Oleh karena itu, seharusnya penduduk desa yang tinggal di pedesaan dapat mencapai kehidupan yang sejahtera dan Makmur (Yacoub & Mutiaradina, 2020). Suatu usaha tani secara terpadu pada dasarnya adalah untuk meningkatkan pendapatan petani.

Menurut Gottesman dkk. (2005) pendapatan dalam ilmu ekonomi adalah sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan pertanian merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usaha taninya yang dihitung dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi. Pendapatan petani berasal dari usaha tani yang merupakan hasil dari proses produksi dalam usahanya. Menurut Kammawati & Utomo (2021) produksi merupakan kegiatan mengubah input menjadi output. Dalam menunjang keberhasilan usaha tani, memerlukan ketersediaan bahan pertanian secara kontinyu dalam jumlah yang cukup, pengembangan usaha tani sangat tergantung dari ketersediaan sumber daya (input). Soekartawi, (2007), menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi produksi pertanian dapat berupa faktor teknis (faktor pertanian) seperti lahan, bibit, pupuk dan obat-obatan dan faktor sosial ekonomi, seperti biaya produksi, harga jual produksi, tenaga kerja, tingkat pendidikan petani dan tingkat pendapatan sebagai modal. Faktor-faktor produksi pertanian akan langsung berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mereka

(Astria et al., 2022; Hikmah et al., 2023; Koesriwulandari et al., 2023; Nurhapsa et al., 2021; Setyawan et al., 2021; Sukmayanto et al., 2022; Zega, Baradarkhansan et al., 2023).

Diluar faktor teknis berupa produksi, pendapatan petani juga dapat dipengaruhi oleh modal sosial. Menurut Puspita (2020) modal sosial adalah kerjasama masyarakat atau disebut dengan istilah gotong royong merupakan warisan budaya turun temurun masyarakat Indonesia yang melekat hingga sekarang. Berdasarkan observasi pendahuluan Desa Clekatakan di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang merupakan suatu desa yang masyarakatnya masih memegang erat budaya gotong royong tak terkecuali dalam kehidupan pertanian. Salah satu contoh gotong royong yang dilakukan masyarakat desa Clekatakan yaitu “borongan panen kentang” yang mana merupakan kegiatan masyarakat dalam melakukan panen kentang bersama-sama dan upah dari borongan tersebut dikumpulkan dan digunakan untuk pembangunan masjid, mushola dan untuk membantu dana dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat.

Modal sosial menurut Kawulur dkk. (2017) merupakan bentuk investasi sosial yang mencakup sumber daya sosial berupa jaringan sosial, kepercayaan, norma sosial serta kemampuan berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Modal sosial merupakan bagian dari fiqih muamalah yang memiliki prinsip dasar keutamaan pentingnya saling menjaga hubungan baik antara masyarakat. Menurut Azizi, (2019) dalam modal sosial terdapat empat unsur utama, yakni kepercayaan, timbal balik dan interaksi sosial. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa modal sosial dapat berperan signifikan bagi mendorong kesejahteraan sosial dan petani (Suriyati dkk., 2021; Syarifuddin, 2023).

Hasil studi Sayyidah dkk. (2022) membuktikan bahwa Religiusitas juga dapat menjadi faktor pendorong pendapatan masyarakat. Religiusitas adalah suatu keadaan dimana seseorang terdorong untuk bersikap dan bertingkhalku yang berkaitan dengan agama. Hikmah dkk. (2023)

menjelaskan bahwa manusia religius adalah orang yang struktur mental secara keseluruhan dan konsisten mengarah pada pencipta nilai mutlak, yang memusatkan pada tuhan sebagai pusat tertinggi. Kepercayaan petani dengan tingkat religius yang tinggi maka akan menjadikan usaha mereka lebih baik dan mendapatkan ridho Allah SWT. Petani Desa Clekatakan yang mayoritas sebagai penduduk muslim dengan tingkat kepercayaan terhadap Agamanya sangat tinggi dibuktikan dengan perilaku petani kentang dalam melakukan ibadah dan didukung dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, seperti kegiatan mingguan berupa yasinan, tahlilan, jamiyahan dan kegiatan bulanan seperti jamiyahan, sholawatan, welasan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan memperingati hari besar Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, menarik untuk diteliti sejauh mana karakteristik masyarakat Desa Clekatakan berdasarkan faktor modal sosial, produksi dan religiusitas dapat mendorong tingkat pendapatan masyarakat Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang yang berprofesi sebagai petani kentang di Desa Clekatakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Modal Sosial berpengaruh terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang?
2. Apakah Tingkat Produksi mempengaruhi Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang?
3. Apakah peran Religiusitas berpengaruh terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang?

4. Apakah Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas secara bersamaan mempengaruhi Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Sosial terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Produksi terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang
3. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang
4. Untuk mengetahui pengaruh Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu berkontribusi dalam ilmu pengetahuan tentang pengaruh Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas terhadap Pendapatan petani, dengan mengambil kasus petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi petani di Desa Clekatakan agar mendapatkan perhatian pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan dan menjadi contoh desa-desa lainya dengan mempertahankan karakteristik masyarakatnya yang memegang erat kerjasama, gotong royong dan kepercayaan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematis pembahasan adalah garis besar dari pembahasan penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini mengenai penjelasan lebih detail mengenai kajian teori yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan analisis atas pembahasan, landasan teologis, kajian Pustaka, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian

##### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum tempat penelitian, karakteristik responden, hasil analisis data, analisis data penelitian serta pembahasan hasil penelitian

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, dan saran-saran yang ditujukan untuk pihak terkait, daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teologis

Dalam Islam pertanian merupakan aktivitas atau profesi yang sangat mulia. Pertanian merupakan suatu usaha yang khusus memadukan antara sumber daya alam dan sumber daya manusia yang disediakan oleh Allah, untuk dapat terpenuhinya kebutuhan dan untuk keberlangsungan hidup manusia. Kemudian sebagai manusia hanya berusaha dalam kegiatan pertanian, dan Allah telah menjaminkannya sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nazi'at: 30-31:

وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ۚ أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا

*Artinya: "Dan setelah itu bumi Dihamparkan. Darinya Dia pancarkan mata air, dan (ditumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya (Q.S An-Nazi'at: 30-31)*

Penjelasan lain juga terdapat Surat Al- An'am: 99, yaitu:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ۖ فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا ۖ وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Artinya: "Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman."*

Wahbah Az-Zuhaili bahwa ayat diatas menjelaskan sebuah gambaran bahwa Allah SWT. Telah menurunkan air hujan, sehingga menyebabkan tanaman menjadi tumbuh dan berkembang. Dan Allah

menjadikan tanaman-tanaman yang tumbuh dengan berbagai bentuk variasi, ciri khas, maupun buahnya. Juga terdapat dalam Surat Yasin ayat 33-35:

وَأَيُّ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ ۖ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّجِيلٍ  
وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ ۗ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

*Artinya: “Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus). Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan darinya biji-bijian, maka dari (biji-bijian) itu mereka makan. Dan Kami jadikan padanya di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air, agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Maka mengapa mereka tidak bersyukur.*

Tafsir Ibnu Katsir ayat tersebut (Q.s Yasin: 33-35) menjelaskan tanda tentang adanya Maha Pencipta, akan kekuasaan-Nya yang penuh kesempurnaan dan perbuatan-Nya yang menghidupkan yang mati. Seperti halnya dahulu bumi mati dan gersang, tidak ada tumbuhan maupun kehidupan kemudian Allah menurunkan air di atasnya yang sehingga bumi itu hidup serta subur dan tumbuhan-tumbuhan tumbuh dengan indah. Dan menjadikan hal tersebut sebagai rizki bagi mereka dan binatang-binatang ternak mereka. Dan Allah telah menjadikan di dalamnya sungai-sungai yang mengalir di tempat-tempat yang dibutuhkan oleh mereka dan dapat memakan buah-buahnya. Maka hendaklah manusia senantiasa bersyukur akan nikmat Allah SWT serta hendaklah bertawakal dan yakin akan kuasa Allah yang maha Besar.

Selain itu Ibnu Katsir juga menjelaskan perumpamaan kehidupan dunia ibarat air (hujan) yang diturunkan dari langit, dengan turunnya hujan menumbuhkan berbagai macam tumbuhan dan berbagai jenis tanaman sehingga dapat dikonsumsi oleh manusia dan hewan. Allah memberikan contoh ibarat media air hujan yang senantiasa menumbuhkan tanaman-tanaman dan tumbuhan menunjukkan pentingnya memelihara dan mengolah

lahan pertanian sebagai sumber kehidupan, yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Yunus ayat 24:

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ  
 ۖ حَتَّىٰ إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَدِرُونَ عَلَيْهَا أَنهَآ أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا  
 فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَغْنَبِ بِالْأَمْسِ ۚ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*Artinya: “Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, hanya seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah tanaman-tanaman bumi dengan subur (karena air itu), di antaranya ada yang dimakan manusia dan hewan ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan berhias, dan pemiliknya mengira bahwa mereka pasti menguasainya (memetik hasilnya), datanglah kepadanya azab Kami pada waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanaman)nya seperti tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda (kekuasaan Kami) kepada orang yang berpikir”.*

Tujuan usaha adalah untuk memperoleh pendapatan. Dalam Islam rezeki merupakan salah satu bentuk keimanan, tidak ada yang bisa menambah atau mengurangi rezeki seseorang Muslim. Mukmin sejati meyakini rezeki akan datang kepadanya, tentu tidak lepas dari usaha yang telah dilakukan oleh seseorang. Rasulullah SAW bersabda:

*“sesungguhnya malaikat Jibril telah membisikan pada hati saya bahwa sebuah jiwa tidak akan mati sampai ajalnya tiba dan menyempurnakan rezekinya, maka bertakwalah, indahkanlah permohonanmu kepada-Nya, dan janganlah salah seorang dari kalian memperlambat datangnya rezeki dengan bermaksiat kepada Allah, karena apa yang dimiliki oleh Allah tidaklah dapat diraih kecuali dengan taat kepada-Nya”. (HR Ibnu Abi Syaibah dan Thabrani).*

## B. Kajian Teori

### 1. Konsep Pendapatan

Pendapatan menurut Case & Fair, (2007) merupakan jumlah penghasilan yang diterima dalam rumah tangga yang didapatkan pada periode waktu tertentu, dapat berupa upah, gaji, laba, atau bentuk penghasilan lainnya. Paulus et al., (2015) Pendapatan usahatani

merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya dalam meningkatkan pendapatan, dimana keberhasilan usahatani dilihat dari pendapatan keluarga tani. Sedangkan menurut Gottesman dkk. (2005) pendapatan dalam ilmu ekonomi adalah sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Pendapatan pertanian merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usaha taninya yang dihitung dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi. Pendapatan petani berasal dari usaha tani yang merupakan hasil dari proses produksi dalam usahanya.

Pendapatan rumah tangga menurut (Abdurrahman dkk., 2023) adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah rumah tangga atau sumber lain. Menurut Raharja dan Manullung (2010) terdapat tiga sumber penerimaan rumah tangga:

- a) Pendapatan gaji atau upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi dari produktivitas yang berupa keahlian, mutu modal manusia dan kondisi kerja.
- b) Pendapatan dari aset produktif adalah yang memberikan pasokan atas balas jasa penggunaannya yang berupa aset finansial dan bukan finansial.
- c) Pendapatan dari pemerintah adalah pendapatan yang diterima dari bukan sebagai balas jasa dari input yang diberikan.

Pendapatan menurut Tulus Dan Very & Londa (2014) pendapatan diukur dari tingkat dalam pemenuhan berbagai kebutuhan yaitu kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial. Peningkatan pendapatan dapat memperbaiki kondisi ekonomi keluarga dan membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Semakin baik kondisi ekonomi keluarga, semakin baik pula kualitas hidup mereka. Sehingga petani berusaha meningkatkan hasil produksi dengan memaksimalkan faktor-faktor produksi.

## 2. Faktor – Faktor Pendapatan Petani

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Diantaranya adalah Tingkat Produksi (Sukmayanto dkk., 2022), Modal Sosial (Puspita, 2020) dan Religiusitas (Fitriyanti & Masruchin, 2023)

### a) Produksi

Menurut Kammawati & Utomo (2021) produksi merupakan kegiatan mengubah input menjadi output. Dalam menunjang keberhasilan usaha tani, memerlukan ketersediaan bahan pertanian secara kontinyu dalam jumlah yang cukup, pengembangan usaha tani sangat tergantung dari ketersediaan sumber daya (input). Sedangkan produksi menurut Damayanti et al., (2020) merupakan kegiatan mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), termasuk semua aktivitas atau kegiatan lain untuk menambah nilai suatu barang atau jasa dengan melibatkan faktor produksi sebagai inputnya. Sedangkan produksi pertanian Liawansyah dkk, (2024) merupakan suatu hasil yang diperoleh dari lahan pertanian dalam jangka waktu tertentu.

Tingkat Produksi akan ditentukan oleh kecukupan pemenuhan faktor – faktor produksi meliputi pupuk, pestisida, luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan umur tanaman Koesriwulandari dkk, (2023). Sedangkan Nurhapsa dkk., (2021) menjelaskan penggunaan faktor-faktor produksi dalam pertanian mempengaruhi jumlah output atau barang yang diperoleh, yang pada gilirannya berdampak pada pendapatan yang dijadikan pengukur dalam kesejahteraan.

### b) Modal Sosial

Modal sosial adalah bentuk modal yang muncul akibat adanya hubungan baik antara individu ataupun lembaga. Ini mencakup kepercayaan timbal balik, hubungan sosial, serta nilai dan norma yang menjadi sebuah jaringan sosial dan

membentuk struktur masyarakat Nuryati dkk, (2023). Menurut Laksmi & Arjawa, (2023) terdapat tiga standar Modal Sosial, yakni berupa *trust* (kepercayaan), *network* (jaringan) dan *norma* (norma).

Menurut Syahyuti, (2016) Modal Sosial merupakan sumber daya masyarakat yang dimilikinya dalam bentuk sebuah aturan atau nilai-nilai yang menyediakan dan membangun hubungan kerja sama, dapat melalui jaringan hubungan interaksi dan komunikasi yang terjalin yang menjadikan interaksi harmonis dan kondusif, yaitu membentuk hubungan sosial dan jaringan yang dilandaskan pada prinsip yang diterapkan” *Trust, mutual reciprocity and norm of action*”. Sedangkan Laksmi & Arjawa, (2023) menjelaskan bahwa Modal Sosial dapat diartikan sebagai sumber daya yang dimiliki oleh individu-individu dan berasal dari interaksi kelompok. Modal Sosial ditujukan dengan kerjasama antar sesama petani melalui gotong royong dan aktivitas saling tolong menolong atau terbentuk melalui sikap saling percaya, hubungan timbal balik dan kerjasama antar anggota masyarakat.

Lulun dkk., (2019) menyatakan bahwa Modal Sosial memainkan peranan yang vital dalam meningkatkan jumlah hasil produksi terhadap Pendapatan. Apriansah dkk., (2016) menegaskan bahwa Modal Sosial memiliki peran penting dalam mendorong pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dengan perannya sebagai pendukung keberhasilan pemberdayaan tersebut. Hal ini terjadi melalui peningkatan interaksi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Modal Sosial memiliki hubungan yang mempengaruhi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara keseluruhan.

c) Religiusitas

Sayyidah dkk., (2022) Religiusitas adalah situasi atau suatu keadaan yang melekat pada diri seseorang untuk berperilaku

sesuai dengan kadar ketaatannya dan kepercayaannya terhadap agamanya. Orang yang memiliki religiusitas akan selalu taat terhadap ajaran agamanya, memperdalam pengetahuan mengenai agama, melaksanakan ritual keagamaan, dan meyakini ajaran-ajaran yang ada dalam agamanya. Sehingga penelitian ini, Religiusitas akan diukur melalaui indikator, Aqidah, Ibadah dan Ihsan.

Religiusitas seseorang dalam agama Islam dapat dilihat dari Iman, Islam dan Ihsan. Hikmah dkk., (2023) menjelaskan manusia Religius adalah mereka yang memiliki struktur mental yang selalu mengarah pada penciptaan nilai mutlak, yaitu tuhan. Mereka memusatkan perhatian dan keyakinan tertinggi pada keberadaan tuhan.

Religiusitas dapat diukur melalui beberapa cara. Menurut Hikmah dkk. (2023) hal ini dapat diukur dengan Aqidah (Syariah) adalah sesuatu yang mengharuskan hati untuk membenarkan, menciptakan ketenangan jiwa, dan memperkuat keyakinan tanpa keraguan. Aqidah dapat diartikan sebagai keyakinan terhadap Allah SWT dan mengakui atas kewujudan-Nya. Kemudian Ihsan (Akhlah), yaitu budi pekerti atau sifat rohani yang mencakup sifat terpuji dan sifat tercela. Ihsan mengajarkan kita untuk berbuat baik demi mencapai kemenangan dan kebahagiaan. Ibadah atau Syar'iyah adalah berijtihad untuk mengikuti hukum dan aturan Allah SWT. Serta shalat, zakat, dan haji yang merupakan ibadah.

Selain itu Religiusitas manusia dapat diukur dengan *Associational* atau pengukuran keterlibatan seseorang dalam melakukan kegiatan ibadah serta berdoa yang mengacu pada sejauh mana seseorang terlibat dalam kegiatan keagamaan dan seberapa sering mereka berpartisipasi dalam berdoa, *Communal* yang merupakan pilihan dan frekuensi hubungan oleh seseorang

dalam kegiatan ibadah dan doa, *Doctrinal orthodoxy* merujuk pada penerimaan terhadap doktrin-doktrin keagamaan, sementara *Devotionals* mengacu pada hubungan makhluk dengan tuhanNya melalui meditasi Ma'zumi dkk., (2013).

Religiusitas dalam Islam memiliki beberapa karakter khusus dalam pendekatan terhadap pembangunan, diantaranya adalah memiliki tujuan meraih al-falah atau kebahagiaan atau kesejahteraan di dunia dan akhirat, dan menekankan pentingnya keadilan dalam distribusi pendapatan dan kekayaan di tengah masyarakat. Dengan demikian, religiusitas dalam agama Islam berfokus pada aspek spiritual, dan memiliki implikasi langsung pada kehidupan sehari-hari dan kesejahteraan sosial Sadewa dkk., (2014)

### C. Kajian Pustaka

#### 1. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti membahas lebih lanjut mengenai pengaruh Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang, peneliti menggali penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel tersebut, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu:

Muher Sukmayanto, Tubagus Hasanuddin dan Indah Listiana (2022). Melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produktivitas pertanian dan peningkatan pendapatan petani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk kandang, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi dan menunjukkan peningkatan pendapatan petani padi di Kabupaten Lampung Tengah.

Azzuhri Tri Ahara (2015). Melakukan penelitian mengenai faktor-faktor produksi pertanian berpengaruh terhadap pendapatan

petani. Penelitian yang dihasilkan menunjukkan faktor produksi berupa luas lahan, jumlah tenaga kerja, jumlah hasil panen, umur petani berpengaruh signifikan terhadap pendapatan namun faktor produksi jenis pupuk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Yeni Puspita (2020). Melakukan penelitian mengenai modal sosial yang berhubungan dengan produktivitas dan meningkatkan kesejahteraan petani. Hasil dari penelitian hubungan modal sosial yang kuat antara petani tebu, termasuk rasa saling percaya dan partisipasi dalam jaringan, berimplikasi pada tingkat produktivitas buruh tani yang lebih tinggi dan meningkatkan kesejahteraan.

Lulun, Sahusilawane dan Siwalette (2019). Melakukan penelitian mengenai pengaruh modal sosial terhadap tingkat pendapatan petani di Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon. Hasil penelitiannya baik secara simultan dan parsial modal sosial berpengaruh pada tingkat pendapatan petani di Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon.

Wa Ode Suriyati, Hartina Batoa dan Awaluddin (2021). Melakukan penelitian mengenai modal sosial terhadap pemberdayaan ekonomi dalam mencapai kesejahteraan. Adapun hasil penelitiannya bahwa modal sosial berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi, yang menunjukkan modal sosial petani semakin tinggi maka berpengaruh terhadap kesejahteraan dengan keberdayaan ekonomi yang meningkat.

Rahayu dan M. Sahna (2019). Melakukan penelitian mengenai pengaruh modal sosial terhadap peningkatan produktivitas pertanian. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa norma sosial dalam modal sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas petani. Namun, kepercayaan tidak berpengaruh terhadap produktivitas petani, juga pada partisipasi dan jaringan.

Anang Agung Mirah Prana Dewi dan I Gusti Wayan Murjana Yasa (2024). Melakukan penelitian mengenai religiusitas sebagai

salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani. Dalam penelitiannya menunjukkan variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan petani padi di Desa Subak Tegal Kabupaten Bandung. Kegiatan keagamaan dalam siklus pertanian berkontribusi terhadap kebahagiaan atau kesejahteraan.

Dwi Ayu Fitriyanti dan Masruchin (2023). Melakukan penelitian mengenai religiusitas dan variabel lain yang mempengaruhi kesejahteraan. Dalam penelitian ini menunjukkan variabel Religiusitas berdampak pada Kesejahteraan buruh tani secara positif dan signifikan, di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Tingkat religiusitas yang lebih tinggi memiliki pengaruh yang memperbaiki kesejahteraan para buruh tani di desa tersebut.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama dan Tahun Penerbit   | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian  | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|---------------------------|--|---|---|--|
| 1  | Ahara, Azzuhri Tri (2015) | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Junrejo Kota Baru | Hasilkan menunjukkan faktor produksi luas lahan pertanian, jumlah tenaga kerja, hasil panen, umur petani berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Namun faktor produksi jenis pupuk terhadap pendapatan tidak | Dalam penelitian ini dan peneliti menggunakan produksi sebagai bagian dari variabel independen dan pendapatan sebagai variabel dependen | Pada penelitian ini variabel independen berupa modal sosial dan religiusitas merupakan variabel independen. Penelitian ini dilakukan Kecamatan Junrejo Kota Baru, sedangkan peneliti melakukan studi kasus di Desa |

|   |  |   |   |  |  |
|---|--|---|---|--|--|
|   |  |   | mempengaruhi secara signifikan  |  | Clekatakan   |
| 2 | Tenriawaru, Arsyad, Amiruddin, Viantika dan Meilani (2021) | Analisis dan Determinan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) di Provinsi Sulawesi Selatan | Faktor produksi secara simultan berpengaruh terhadap NTP. Semakin meningkatnya faktor produksi maka nilai tukar petani akan naik.                       | Faktor-faktor produksi menjadi bagian dari variabel independen               | Penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan lima variabel independen. Adapun studi kasus penelitian yaitu di Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan penelitian terhadap petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang |
| 3 | Sukmayanto, Hasanudin dan Listiana (2022)                  | Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Padi di Kabupaten Lampung Tengah                  | Variabel beberapa faktor yang berhubungan dengan produksi mempengaruhi terhadap peningkatan produksi, dan semakin meningkatnya produksi maka pendapatan | Pengaruh variabel produksi terhadap pendapatan dan peningkatan kesejahteraan | Variabel produksi pada penelitian ini sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian variabel produksi menjadi variabel independen. Adapun  |

|   |                     |  |  |   |   |
|---|---------------------|--|--|---|---|
|   |                     |  | juga akan meningkat.   |   | studi penelitian di Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan peneliti di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang   |
| 4 | Yeni Puspita (2020) | Modal Sosial dan Kesejahteraan Kelompok Tani Tebu (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Tebu di Desa Wringinano Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo) | Hubungan timbal balik, nilai-nilai, partisipasi dalam jaringan, rasa saling percaya dan norma yang terjalin di desa Waringin menunjukkan modal sosial melekat pada karakteristik petani tebu dan menunjukkan hubungan antar petani semakin harmonis dan kuat. Hal tersebut berimplikasi pada tingkat produktivitas meningkat | Dalam penelitian ini dan penelitian peneliti sama-sama membahas variabel independen berupa modal sosial dan variabel dependen berupa kesejahteraan petani | Dalam penelitian ini pendapatan menjadi salah satu dari variabel independen sedangkan dalam penelitian peneliti menjadikan pendapatan sebagai variabel dependen, dan dalam penelitian ini studi kasus di Desa Wringinano Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo, |

|   |   |   |  |  |   |
|---|---|---|--|--|---|
|   |   |   | dan berdampak pada kesejahteraan   |  | peneliti melakukan studi kasus di Desa Clekatakan   |
| 5 | Lulun, Sahusilawanedan Siwalette (2019) | Pengaruh Modal Sosial Terhadap Tingkat Pendapatan Petani di Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon                 | Modal sosial berupa kepercayaan, nilai-nilai, norma, jaringan dan partisipasi secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani. Secara parsial modal sosial secara parsial, memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan petani | Persamaan penelitian ini peran modal sosial sebagai variabel independen dan pendapatan sebagai variabel dependen | Variabel independen pada penelitian ini tidak terdapat variabel tingkat produksi dan religiusitas dan studi kasus pada penelitian ini berada di Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon |
| 6 | Suriyati, Batoa dan Hamzah (2021)       | Pengaruh Modal Sosial Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Sawah Desa Labulu-Bulu Kecamatan Prigi Kabupaten Muna | Modal sosial, mencangku p kepercayaan, norma dan jaringan mempengaruhi pemberdayaan ekonomi pada petani padi yang masih  | Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menjadikan modal sosial berperan menjadi variabel independen     | Dalam penelitian ini variabel dependen berupa pemberdayaan ekonomi. Adapun studi kasus penelitian ini petani padi di Desa   |

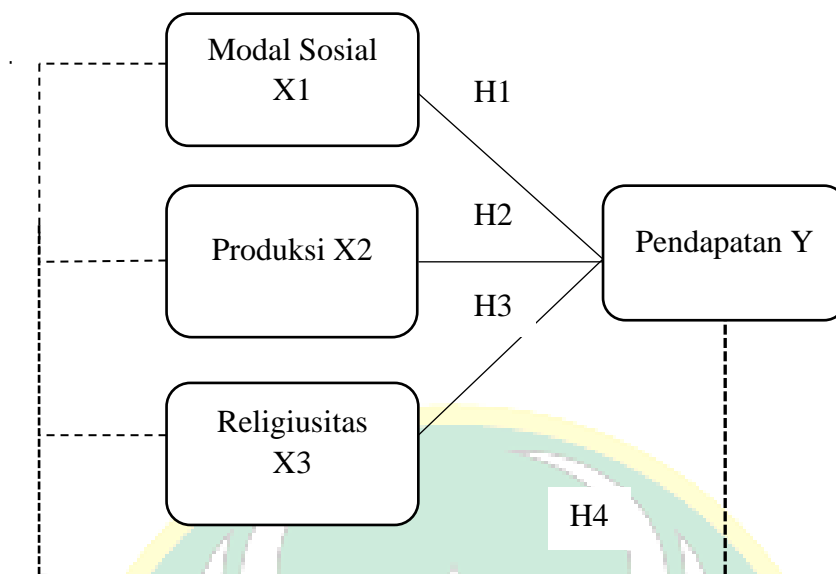
|   |  |   |  |   |   |
|---|--|---|--|---|---|
|   |  |   | menerapkan modal sosial sebagai penunjang berhasilnya dalam usaha tani untuk mencapai titik sejahtera  |   | Labulu-Bulu, sedangkan peneliti melakukan studi kasus di Desa Clekatakan  |
| 7 | Rahayu dan Sahna, M (2019).  | Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai) | Penelitiannya menyatakan norma sosial memiliki berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani. Sedangkan kepercayaan, partisipasi dan jaringan tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap produktivitas petani. | Kesamaan dalam penelitian ini dan peneliti adalah sama-sama membahas modal sosial yang menjadi variabel (yang mempengaruhi) atau independen | Variabel independen penelitian ini yaitu modal sosial dan variabel dependen produktivitas. Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini di Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai |
| 8 | Anang Agung Mirah Prana Dewi dan I Gusti Wayan Murjana Yasa (2024) | Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif Petani Padi di Subak Tegal Kabupaten Bandung | Hasil penelitian menunjukkan religiusitas sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani. Dalam  | Letak persamaan dengan penelitian ini sama – sama menjadikan Religiusitas sebagai salah satu variabel                                       | Letak perbedaan pada variabel-variabel lain yang digunakan berbeda selain religiusitas dan kesejahteraan  |

|   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
|   |   |   | penelitiannya menunjukkan variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani padi   | independen  | an dan berbeda pada tempat studi kasus penelitian   |
| 9 | Dwi Ayu Fitriyanti dan Masruchin (2023) | Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan | Religiusitas pada penelitian memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan. sedangkan variabel pendapatan dan konsumsi rumah tangga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan | Salah satu variabel independennya berupa religiusitas dan kesejahteraan sebagai variabel dependen | Variabel bebas atau independen penelitian berupa pendapatan dalam peneliti pendapatan menjadi variabel dependen dan peneliti ini tidak terdapat variabel rumah tangga |

#### D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan hasil – hasil penelitian terdahulu yang mendukung diatas, disusun kerangka konseptual sebagai gambaran berikut: uraian penjelasan diatas, disusun kerangka konseptual sebagaimana gambar berikut:

**Gambar 1 Kerangka Konseptual**



Keterangan:

- Pengujian variabel (X) terhadap variable (Y) secara individu
- - - - - Pengujian variabel (X) terhadap variable (Y) secara Bersama-sama

#### E. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2022) mendefinisikan hipotesis sebagai dugaan sementara yang merinci dari rumusan permasalahan dalam penelitian yang dituangkan kedalam sebuah bentuk pertanyaan. Dalam konteks penelitian ini, hipotesis yang didasarkan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kentang di desa Clekatakan

Menurut Case dan Fair (2007) produksi adalah proses mengkombinasikan, mentransformasikan, dan mengubah input menjadi output. (Goodbye et al., 2015) menyatakan bahwa tingkat produksi akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang

diperoleh oleh seseorang. Artinya, semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi mempengaruhi pendapatan. Penelitian Ahara (2015) menunjukkan faktor produksi berupa luas lahan, jumlah tenaga kerja, jumlah hasil panen, umur petani berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sukmayanto dkk. (2022) dimana faktor – faktor produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan didukung penelitian Tenriawaru dkk. (2021) yang menunjukkan faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat dibentuk rumusan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Tingkat Produksi berpengaruh terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan**

2. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Pendapatan Petani Kentang di Desa Clekatakan

Modal sosial Nuryati dkk, (2023) adalah bentuk modal yang muncul akibat adanya hubungan baik antara individu ataupun Lembaga. Sedangkan menurut Syahyuti, (2016) Modal Sosial merupakan sumber daya masyarakat yang dimilikinya dalam bentuk sebuah aturan atau nilai-nilai yang menyediakan dan membangunkan hubungan kerja sama, dapat melalui jaringan hubungan interaksi dan komunikasi yang terjalin yang menjadikan interaksi harmonis dan kondusif, yaitu membentuk hubungan sosial dan jaringan yang dilandaskan pada prinsip yang diterapkan” *Trust, mutual reciprocity and norm of action*”.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Modal Sosial memngaruhpendapatan. Penelitian Puspita (2020) menunjukkan Modal Sosial memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan kelompok tani tebu. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurjayanti dkk. (2017) dimana Modal Sosial yang

berupa kepercayaan, norma dan jaringan memiliki pengaruh terhadap peningkatan Pendapatan petani di Kecamatan Cilacap. Berdasarkan uraian ini dapat ditarik hipotesis:

**H<sub>2</sub>: Modal Sosial berpengaruh terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan**

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Pendapatan Petani Kentang di Desa Clekatakan

Sayyidah dkk., (2022) Religiusitas adalah situasi atau suatu keadaan yang melekat pada diri seseorang untuk berperilaku sesuai dengan kadar ketaatannya dan kepercayaannya terhadap agamanya. Sedangkan menurut Hikmah dkk. (2023) menjelaskan bahwa manusia religius adalah orang yang struktur mental secara keseluruhan dan konsisten mengarah pada pencipta nilai mutlak, yang memusatkan pada tuhan sebagai pusat tertinggi

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas mempengaruhi Kesejahteraan. Peneliti Fitriyanti & Masruchin (2023) Religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap Kesejahteraan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Dewi (2024) dengan hasil penelitian bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan petani padi di Desa Subak Tegal Kabupaten Bandung. Berdasarkan uraian ini dapat ditarik hipotesis:

**H<sub>3</sub>: Religiusitas berpengaruh terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan**

4. Pengaruh Modal Sosial, Produksi dan Religiusitas terhadap Kesejahteraan Petani Kentang di Desa Clekatakan

Berdasarkan hipotesis diatas yaitu hipotesis satu, dua dan tiga maka penelitian ini mengambil hipotesis keempat dengan variabel Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas secara bersama-sama yaitu sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas berpengaruh terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan metode yang berfokus pada data berbentuk angka. Metode penelitian kuantitatif memiliki proses yang lebih sistematis, terencana, dan tersusun dengan jelas tahapan perencanaan hingga desain penelitian (Sugiyono, 2022).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini di Desa Clekatakan dengan melibatkan sejumlah responden petani kentang di wilayah Desa Clekatakan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dalam proses penelitian ini berlangsung selama periode tiga bulan, yang dimulai pada bulan Januari (2024) hingga bulan Maret (2024).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan individu atau unit analisis yang akan diteliti mengenai karakteristik yang dipilih dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari lebih mendalam dan kemudian untuk ditarik hasil Siyoto & Sodik (2015).

Populasi yang menjadi dasar penelitian ini adalah petani kentang yang berada di Desa Clekatakan yang berada di 5 dusun, yaitu dusun Srawadadi, dusun Jawar, dusun Soyi, dusun Gunung Sari dan dusun Kandang Gotong. Populasi petani kentang di desa Clekatakan total berjumlah 325 petani kentang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah keseluruhan karakter atau ciri khas yang dimiliki oleh populasi penelitian, ataupun anggota populasi dalam penelitian tersebut merupakan bagian terkecil. Pengambilan sampel oleh peneliti dilakukan dengan ketentuan tertentu atau batasan menjadi sampel sehingga dapat mewakili populasi secara efektif dan akurat (Siyoto & Sodik, 2015).

### a. Teknik Pengukuran Sampel

Ukuran sampel merujuk pada jumlah subjek atau individu yang merupakan bagian dari populasi Siyoto & Sodik (2015) dan kemudian diambil sebagai sampel untuk keperluan peneliti. Penelitian ini, menggunakan rumus Slovin sebagai alat untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil. Penggunaan rumus Slovin bertujuan untuk menghitung dan menetapkan sampel dengan akurat saat melakukan penelitian Abdullah, (2015):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$E$  = Nilai kritis (batas ketelitian) yang digunakan (persen kilogram ketidakteelitian karena kesalahan dalam penarikan sampel). Dalam penelitian ini, batas kritis (tingkat ketelitian) yang diterapkan untuk kesalahan dalam pengambilan sampel adalah 10%:

$$n = \frac{325}{1 + 325 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{325}{1 + 325(0,01)}$$

$$n = \frac{325}{1 + 3,25}$$

$$n = \frac{325}{4,25}$$

$$n = 76,470588235$$

Berdasarkan hasil penjumlahan peneliti dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin tersebut diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 76,47 dengan demikian sampel penelitian ini menggunakan sampel yang dibulatkan menjadi 77 orang petani kentang yang berdomisili di Desa Clekatakan.

b. Teknik Penentuan Sampel

Untuk menentukan individu yang akan menjadi sampel, dalam penelitian ini digunakan teknik Sampling Insidental /*Accidental Sampling*. Teknik ini dijelaskan oleh Sugiyono (2023) sebagai teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel dan kebetulan orang yang ditemui itu dipandang cocok sebagai sumber data.

#### D. Variabel dan Indikator

1. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel bebas atau (variabel independen) dan variabel terikat atau (variabel dependen).

1) Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau mengakibatkan perubahan pada munculnya variabel. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, yaitu Modal Sosial (X1) Produksi (X2) dan Religiusitas (X3).

## 2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, yaitu Pendapatan petani (Y)

### b. Indikator Variabel

#### 1) Indikator Modal Sosial

Dalam mengukur Modal Sosial terdapat tiga indikator atau kunci yang dijadikan batasan dalam mengukur Modal Sosial Nurjayanti dkk. (2017) yaitu kepercayaan, jaringan, dan norma sosial

##### a) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan peranan penting dalam pembentukan Modal Sosial, untuk mengikat keberlangsungan jalinan yang terbentuk antara kelompok dalam masyarakat, saling menjaga kepercayaan satu sama lain, dan bekerjasama sebagai cara untuk mengikatnya (Suriyati et al., 2021).

##### b) Jaringan

Jaringan sosial adalah pola sebuah hubungan sosial yang dilakukan antara individu, kelompok atau organisasi. Hubungan ini dapat berupa hubungan interpersonal, hubungan antara individu dan kelompok, atau hubungan kelompok yang satu dengan kelompok lainnya dengan saling terhubung (Syarifuddin, 2023)

##### c) Norma Sosial

Norma sosial adalah aturan-aturan yang berlaku dalam sebuah lingkungan masyarakat yang harus diikuti dan ditaati oleh anggota masyarakat agar dapat mendukung kesuksesan upaya pemberdayaan ekonomi dan mencapai tujuan bersama (Suriyati et al., 2021).

#### 2) Indikator Tingkat Produksi

Menurut Koesriwulandari dkk. (2023) Produksi pertanian didukung oleh faktor-faktor berupa pupuk,

pestisida, luas lahan. Jumlah tenaga kerja dan umur tanaman. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut dapat menjadi indikator tingkat produksi petani kentang di Desa Clekatakan.

a) Penggunaan Pupuk

Salah satu faktor produksi adalah pupuk yang memiliki manfaat untuk pertanian, terdapat beberapa jenis yaitu pupuk urea, pupuk NPK, pupuk KCL, pupuk SP36 dan pupuk kandang. Setiap pupuk terdapat zat dengan jenis kandungan dan ukuran yang tidak sama, fungsi dan manfaat yang berbeda-beda, untuk membantu mengoptimalkan pertumbuhan tanaman (Sukmayanto dkk, 2022).

b) Penggunaan Pestisida

Pestisida merupakan faktor penunjang keberhasilan produksi pertanian. Gunawan, (2018) pestisida adalah cairan atau zat yang digunakan petani untuk mencegah, memusnahkan, menolak atau memusuhi hama yang dapat merusak tanaman, baik itu serangga, jamur maupun gulma.

c) Luas Lahan

Luas lahan meliputi keseluruhan media yang dijadikan tempat penanaman yang dilakukan oleh petani yang diukur dengan status Hektar (Ha), luas lahan berperan sebagai media tanam untuk menciptakan banyak sedikitnya produksi yang diperoleh petani dalam usahanya (Wahyuni dkk., 2023).

d) Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah peran penting dalam mendukung berjalanya proses produksi dan pembangunan ekonomi. Meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan berdampak positif pada peningkatan

produksi, yang dapat ditingkatkan dengan memperhatikan efisiensi waktu, bahan, tenaga, sistem (Tungga Dangin & Marhaeni, 2019). kerja, teknik produksi dan keterampilan dari tenaga kerja

e) Kecukupan Umur Tanaman

Umur tanaman menjadi salah satu yang mempengaruhi hasil produksi, umur tanaman menentukan kualitas hasil panen dengan ukuran umur tanaman pada umumnya dari awal penanaman sampai memasuki usia panen.

3) Indikator Religiusitas

Religiusitas pada penelitian disini akan diukur menggunakan indikator yang diadopsi pada penelitian Sayyidah dkk, (2022) yaitu Aqidah, Ibadah dan Ihsan.

a) Aqidah (syariah)

Syariah atau aqidah adalah sesuatu yang mewajibkan hati membenarkan, menciptakan ketenangan jiwa, kemudian menjadi kepercayaan dari kebingungan serta keraguan. Aqidah dapat diartikan sebagai wujud keimanan atau keyakinan atas keberadaan Allah SWT.

b) Ibadah (syari'ah)

Ibadah merupakan suatu usaha untuk menjalankan hukum dan aturan yang Allah SWT tetapkan dalam kehidupan seseorang. Terdapat ibadah murni, yaitu terdiri atas shalat, puasa, zakat dan haji.

c) Ihsan (akhlak)

Akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang memiliki budi pekerti atau kepribadian yang bersifat rohaniyah, mencakup sifat-sifat terpuji dan sifat-sifat tercela. Ihsan (akhlak) dibagi menjadi dua, yaitu akhlak secara lahir dan akhlak secara batin. Dalam Islam sendiri

akhlak adalah cerminan dari diri seseorang, seperti menunjukkan perilaku baik, patuh dalam menjalankan kewajiban dan larangan Tuhan, serta menghormati dan saling menghargai.

#### 4) Indikator Pendapatan

Pendapatan pada penelitian ini akan diukur menggunakan indikator yang diadopsi pada penelitian Tulus dan Very & Londa (2014) pendapatan diukur dari tingkat dalam pemenuhan berbagai kebutuhan mencakup:

##### a) Kebutuhan dasar

Kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan yang mempengaruhi langsung hidup matinya seseorang, yang meliputi makanan, tempat tinggal, transportasi, pakaian dan lain-lain Abdul & Asaf (2020).

##### b) Kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi berdasarkan kepentingan bersama dalam masyarakat yang mencerminkan makhluk sosial Arianto & Erlita (2021).

Selengkapnya indikator-indikator dari tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini terangkum dalam tabel 3.

**Tabel 3. 1 Indikator Penelitian**

| Variabel          | Definisi  | Indikator   |
|-------------------|---|---|
| Modal Sosial (X1) | Modal sosial adalah bentuk modal yang muncul dari hubungan baik antara individu maupun lembaga. Ini mencakup kepercayaan timbal balik, hubungan sosial, serta nilai dan norma | - Kepercayaan<br>- Jaringan sosial<br>- Norma sosial<br>(Nurjayanti dkk., 2017) |

|                       |   |   |
|-----------------------|---|---|
|                       | yang menjadi sebuah jaringan sosial dan membentuk struktur masyarakat (Nuryati dkk., 2023)  |   |
| Tingkat Produksi (X2) | Tingkat Produksi merupakan jumlah produk yang dihasilkan oleh kegiatan produksi. Dimana tingkat produksi ditentukan oleh faktor – faktor produksi yaitu pupuk, pestisida, luas lahan, jumlah tenaga kerja dan umur tanaman (Koesriwulandari dkk., 2023) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pupuk,</li> <li>- Pestisida,</li> <li>- Luas lahan,</li> <li>- Jumlah tenaga kerja dan</li> <li>- Umur tanaman (Koesriwulandari dkk., 2023)</li> </ul> |
| Religiusitas (X3)     | Religiusitas adalah keberagamaan, suatu keadaan yang ada pada diri seseorang terdorong untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatannya dan kepercayaan akan agama   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aqidah,</li> <li>- Ibadah dan</li> <li>- Ihsan (Sayyidah dkk., 2022)</li> </ul>  |
| Pendapatan (Y)        | Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima dalam rumah tangga yang didapatkan pada periode waktu tertentu, dapat berupa upah, gaji, laba, atau bentuk penghasilan lainnya (Case & Fair, 2007)   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan dasar</li> <li>- Kebutuhan sosial (Abdul &amp; Asaf, 2020; Arianto &amp; Erlita, 2021)</li> </ul>  |

## E. Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Kuesioner/Angket

Kuesioner ialah sebuah instrumen dalam penelitian yang berbentuk sebuah pertanyaan melalui media sosial atau berbentuk

pertanyaan tertulis secara langsung dalam media kertas, dengan tujuan mendapatkan informasi dari jawaban yang diberikan oleh responden Siyoto & Sodik, (2015).

Penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan langsung diberikan kepada responden, yang berbentuk pertanyaan tertulis kepada petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berbentuk skala, atau rangkaian-rangkaian, nilai, level yang menggambarkan variasi derajat tertentu Sugiyono (2022). Dalam pengumpulan kuesioner/angket pada penelitian ini menggunakan Skala Likert, dengan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

| Jawaban Responden         | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Netral (N)                | 3    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder:

### a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya yaitu para petani kentang di Desa Clekatakan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau dari sumber lain. Data sekunder penelitian ini bersumber dari data laporan atau dokumentasi yang berkaitan dengan petani kentang di Desa Clekatakan.

## F. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan analisis Regresi Logistik Ordinal untuk mengolah data. Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis yaitu:

### 1. Uji Instrumen

Penyusunan instrumen pada kuesioner dilakukan dengan melihat aspek-aspek yang didapat pada petani kentang Desa Clekatakan. Pengujian instrumen dalam penelitian ini mencakup:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas, uji yang memiliki peran penting untuk menilai apakah alat ukur tersebut menunjukkan hasil valid atau tidak valid. Validitas mengukur sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur secara benar terhadap sesuatu yang seharusnya diukur. Dalam konteks validitas empiris, penelitian ini dalam menguji validitas menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2) - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N = Banyaknya peserta

Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan pada pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau 0,05:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti pernyataan tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, berarti pernyataan tersebut tidak valid

#### a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah metode statistik yang berguna untuk mengukur konsistensi dan stabilitas hasil penelitian diperoleh dari berbagai metode penelitian, terutama dalam kondisi alam yang berbeda, seperti tempat dan waktu Budiastuti & Bandur, (2018). Reliabilitas mengacu pada konsistensi skor yang diperoleh pada objek yang ada pada kuesioner, pada akhirnya uji reliabilitas sesungguhnya menuji ketepatan skala pengukur instrumen penelitian.

Uji reliabilitas pada penelitian ini melakukannya dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2/b}{\sigma^2/t} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma^2/b$  = Jumlah varian butir  
 $\sum \sigma^2/t$  = Varian total

Dengan kriteria:

- a. Apabila *Cronbach Alpha*  $>$   $r$  tabel, maka reliabel
- b. Apabila *Cronbach Alpha*  $<$   $r$  tabel, maka tidak reliabel

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan  $\alpha$  sebesar koefisien *Cronbach Alpha*  $>$  0,6 instrumen yang dapat dilakukan dengan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari  $r$  tabel.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen, maka uji hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Multikolinearitas

dapat dilihat dengan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dapat menunjukkan adanya multikolinearitas jika (A Djamaris et al. 2021):

- 1) Tingkat korelasi > 95%
- 2) Nilai Tolerance > 0,01
- 3) Nilai VIF < 10

Ghozali (2007) menyatakan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $x_3$  bersifat multikolinearitas apabila ( $VIF > 10$ )
- b. Variabel bebas  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $x_3$  tidak bersifat multikolinearitas apabila ( $VIF \leq 10$ )

### 3. Pengujian Parameter Model Regresi

#### a. Metode Deviance

Metode Deviance digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi logistik Hendayana, (2012) k. Statistik uji Deviance dilakukan dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis

$H_0$ : Model logit layak digunakan apabila memenuhi kriteria  $H_0$  bila nilai signifikan > 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ).

$H_1$ : Model logit tidak layak digunakan apabila nilai signifikan < 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ).

- 2) Statistik Uji

$$D = -2 \sum_{i=1}^n \left[ y_i \ln \left( \frac{\pi \Lambda_i}{y_i} \right) + (1 - y_i) \ln \left( \frac{1 - \hat{\pi}_i}{1 - y_i} \right) \right]$$

Dengan

$$\hat{\pi} = \frac{\exp(g(x_i))}{1 + \exp(g(x_i))}$$

$$\text{Log}(Y_1) = \beta_1 + \beta_2 x_{i1} + \dots + \beta_p x_{ip}, i = 1, 2, \dots, n$$

## 3) Menerapkan Karakteristik pengujian:

Statistik D akan mengikuti sebaran  $X^2$  dengan derajat kebebasan  $n - p$ . dengan pengambilan kriteria keputusan yaitu menolak  $H_0$  jika  $D_{hitung} > X^2_{\alpha(n-p)}$

**b. Uji Statistik G**

Uji Statistik G digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perubahan – perubahan bebas yang digunakan dalam model secara bersama – sama terhadap perubahan respon. Uji statistic G merupakan untuk menguji perbandingan kemungkinan, sebagai berikut:

## 1) Merumuskan Hipotesis

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$$

$$H_1: \text{sekurang – kurangnya terdapat } \beta_p \neq 0, = 1, 2, \dots p$$

## 2) Besaran yang diperlukan

Hitung  $-2 \ln$  Likelihood model A dan  $-2 \ln$  Likelihood model B

## 3) Statistik Uji

$$G = -2 \ln \left[ \frac{\text{likelihood (Model B)}}{\text{likelihood (Model A)}} \right]$$

## 4) Kriteria Pengujian

Kriteria dengan mengambil taraf nyata  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak jika  $G > X^2_{(\alpha, v)}$  dimana  $v$  merupakan banyaknya variabel prediktor. Dengan catatan jika ada variabel predikat yang berupa kategori, maka banyaknya kategori dikurangi 1 misalkan dinotasikan dengan  $m$ , sehingga nilai  $v$  yaitu banyaknya variabel prediktor berupa data kuantitatif ditambah  $m$ .

5) Kesimpulan penaksiran  $H_0$  ditolak atau diterima.

### c. Uji Wald

Uji Wald merupakan pengujian keberartian parameter regresi. Uji ini dimaksudkan untuk menguji parameter  $\beta_{ki}$  secara parsial. Adapun Langkah-langkahnya:

1) Rumus Hipotesis

$H_0: \beta_{ki} = 0$  (parameter dalam model, untuk variabel prediktor ke- $k$  dengan kategori ke- $i$  tidak berarti)

$H_1: \beta_{ki} \neq 0$  (parameter dalam model, untuk variabel prediktor ke- $k$  dengan kategori ke- $i$  tidak berarti)

2) Besaran yang diperoleh

Hitung  $\hat{\beta}_{ki}$  dan  $SE(\hat{\beta}_{ki})$

3) Status Uji

$$Z^2 = \left( \frac{\hat{\beta}_{ki}}{SE(\hat{\beta}_{ki})} \right)^2$$

4) Kriteria Pengujian

Pengambilan kriteria dengan taraf nyata  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak jika  $Z^2 > X^2_{(\alpha,1)}$

5) Kesimpulan penaksiran  $H_0$  ditolak atau diterima.

### d. Uji Koefisien Determinan Mc Fadden, Cox dan Snell dan Nagelkerke

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen mempengaruhi nilai variabel dependen. Dikatakan baik suatu model apabila koefisien Nagelkerke lebih dari 75% yang artinya variabel independen yang dibuat model mempengaruhi 75% terhadap variabel dependen. Koefisien Nagelkerke didapat dari penyempurnaan nilai koefisien determinan Cox dan Snell.

$$R^2_{MF} = 1 - \left[ \frac{\text{likelihood (Model B)}}{\text{likelihood (Model A)}} \right]$$

Keterangan:

$R^2_{MF}$  : koefisien determinan McFadden

Rumus mencari koefisien determinan Cox dan Snell

$$R_{cs}^2 = 1 - \exp \left[ -\frac{2}{n} [Likelihood (Model B) - Likelihood (Model A)] \right]$$

Keterangan:

$R_{cs}^2$  : koefisien determinan Cox and Snell.

$$R_N^2 = 1 - \exp \left[ -\frac{2}{n} \times Likelihood (Model A) \right]$$

$$R_N^2 = \left[ \frac{R_{cs}^2}{R_{MAX}^2} \right]$$

Keterangan:

$R_N^2$  = merupakan koefisien determinasi Nagelkerke.

### G. Interpretasi Model

Apabila analisis regresi logistik telah diuji dan pada hasil modelnya baik dan signifikansinya nyata maka data tersebut dapat diinterpretasikan dengan menggunakan uji *odds ratio*.

Rumus untuk odds ratio ( $\psi$ ) dalam regresi logistik ordinal adalah  $\psi = \exp(\beta_k)$ .

Dimana:

$\beta_k$  : Parameter yang menyatakan perubahan fungsi logit

$\exp$  : fungsi eksponen

Odds Ratio =  $e^{\beta}$  dimana  $e$  adalah bilangan dan  $\beta$  merupakan koefisien masing-masing variabel independen. Untuk menentukan seberapa baik model tersebut sesuai dengan data, periksa kemungkinan log dan ukuran asosiasi. Nilai log-likelihood yang lebih besar menunjukkan kecocokan yang lebih baik dengan data. Karena nilai log-likelihood negatif, semakin mendekati 0, semakin besar nilainya. Log-likelihood bergantung pada data sampel, sehingga Anda tidak dapat menggunakan log-likelihood untuk membandingkan model dari kumpulan data yang berbeda. Asusi

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas untuk melihat korelasi pertanyaan dari setiap item-item pertanyaan setiap variabel kuesioner dan melihat kekonsistenan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei kepada 77 petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang.

##### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi *product momen person* yang diolah dengan menggunakan SPSS 26. Responden yang akan diuji dengan total 77 responden petani kentang Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang. Dengan kaidah:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ( $\alpha = 0,05$ ) maka alat ukur disebut valid
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid

Validitas data diukur dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  (*r pearson product moment*). Dengan koefisien korelasi setiap butir dengan skor total dengan  $r_{tabel}$  ( $n-2$ ;  $\alpha$ : 0,05). Uji validitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya  $r_{tabel}$  dengan rumus  $df = N-2$  sehingga diperoleh  $df = 77 - 2 = 75$ , sehingga  $r_{tabel}$ nya adalah 0,227. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 26 maka hasil uji validitas dapat diperoleh sebagai berikut:

##### a. Variabel Modal Sosial (X1)

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Modal Sosial**

| No Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|---------|----------------|---------------|------------|
| X1.1    | 0,330          | 0,227         | Valid      |
| X1.2    | 0,383          | 0,227         | Valid      |
| X1.3    | 0,378          | 0,227         | Valid      |

|      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| X1.4 | 0,305 | 0,227 | Valid |
| X1.5 | 0,757 | 0,227 | Valid |
| X1.6 | 0,734 | 0,227 | Valid |
| X1.7 | 0,769 | 0,227 | Valid |
| X1.8 | 0,736 | 0,227 | Vaid  |

*Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 26)*

Hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel Modal Sosial dalam penelitian ini dinyatakan valid atas dasar  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dimana item pertanyaan variabel Modal Sosial dengan  $r$  hitung yaitu X1.1 (0,330), X1.2 (0,383), X1.3 (0,378), X1.4 (0,305), X1.6 (0,734), X1.7 (0,769) dan X1.8 (0,736) lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,227.

**b. Variabel Tingkat Produksi (X2)**

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Produksi**

| No Item | Nilai $r$ hitung | Nilai $r$ tabel | Keterangan |
|---------|------------------|-----------------|------------|
| X2.1    | 0,573            | 0,227           | Valid      |
| X2.2    | 0,308            | 0,227           | Valid      |
| X2.3    | 0,475            | 0,227           | Valid      |
| X2.4    | 0,271            | 0,227           | Valid      |
| X2.5    | 0,493            | 0,227           | Valid      |
| X2.6    | 0,465            | 0,227           | Valid      |
| X2.7    | 0,690            | 0,227           | Valid      |
| X2.8    | 0,599            | 0,227           | Valid      |
| X2.9    | 0,473            | 0,227           | Valid      |
| X2.10   | 0,567            | 0,227           | Valid      |

*Sumber: Data primer yang diolah (spss 26)*

Hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel Tingkat Produksi dalam penelitian ini dinyatakan valid atas dasar  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dimana item pertanyaan variabel Tingkat Produksi dengan  $r$  hitung yaitu X2.1 (0,573), X2.2 (0,308), X2.3 (0,475), X2.4 (0,271), X2.5 (0,493), X2.6 (0,465), X2.7 (0,690), X2.8 (0,599), X2.9 (0,473) dan X2.10 (0,567) menunjukkan hasil yang lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,227.

c. **Variabel Religiusitas (X3)**

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Uji Validitas Variabel Religiusitas**

| No Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|---------|----------------|---------------|------------|
| X3.1    | 0,687          | 0,227         | Valid      |
| X3.2    | 0,454          | 0,227         | Valid      |
| X3.3    | 0,732          | 0,227         | Valid      |
| X3.4    | 0,792          | 0,227         | Valid      |
| X3.5    | 0,808          | 0,227         | Valid      |
| X3.6    | 0,679          | 0,227         | Valid      |
| X3.7    | 0,416          | 0,227         | Valid      |
| X3.8    | 0,808          | 0,227         | Valid      |

*Sumber: data primer yang diolah (SPSS 26)*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel Religiusitas pada setiap item pertanyaan menunjukkan pernyataan valid atas dasar  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Dimana item pertanyaan variabel Religiusitas dengan  $r \text{ hitung}$  yaitu X3.1 (0,687), X3.2 (0,454), X3.3 (0,732), X3.4 (0,792), X3.5 (0,808), X3.6 (0,679), X3.7 (0,416), dan X3.8 (0,808) menunjukkan hasil yang lebih besar dari  $r \text{ tabel}$  yaitu 0,227.

d. **Variabel Pendapatan (Y1)**

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan**

| No Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|---------|----------------|---------------|------------|
| Y1.1    | 0,693          | 0,227         | Valid      |
| Y1.2    | 0,707          | 0,227         | Valid      |
| Y1.3    | 0,750          | 0,227         | Valid      |
| Y1.4    | 0,373          | 0,227         | Valid      |
| Y1.5    | 0,345          | 0,227         | Valid      |
| Y1.6    | 0,684          | 0,227         | Valid      |
| Y1.7    | 0,687          | 0,227         | Valid      |

*Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 26)*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel Pendapatan pada setiap item pertanyaan menunjukkan pernyataan valid atas dasar  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Dimana item pertanyaan variabel Pendapatan dengan  $r \text{ hitung}$  yaitu Y1.1 (0,693), Y1.2 (0,707), Y1.3 (0,750), Y1.4 (0,373), Y1.5 (0,345),

Y1.6 (0,684), dan Y1.7 (0,687) menunjukkan hasil yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,227.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan gambaran terkait kebenaran nyata dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6 dalam melakukan uji reliabilitas.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel     | Cronbach Alpha | N of Items | Keterangan |
|--------------|----------------|------------|------------|
| Modal sosial | 0,738          | 8          | Reliabel   |
| Produksi     | 0,652          | 10         | Reliabel   |
| Religiusitas | 0,813          | 8          | Reliabel   |
| Pendapatan   | 0,720          | 7          | Reliabel   |

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 26)

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Modal Sosial menghasilkan 0,738, variabel Tingkat Produksi menghasilkan 0,652, variabel Religiusitas menghasilkan 0,813, pada variabel Pendapatan dengan hasil 0,720. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua item dalam penelitian ini dikatakan reliabel dengan *Cronbach Alpha* > 0,6 dan dapat digunakan penelitian selanjutnya.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat adanya keabsahan antara variabel independen. Kriteria hipotesis yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

$H_0$ : variabel bebas  $X_1, X_2, X_3$  bersifat multikolinearitas jika  $VIF > 10$

$H_1$ : variabel bebas  $X_1, X_2, X_3$  tidak bersifat multikolinearitas  $VIF < 10$

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas variabel bebas (Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas) dengan variabel terikat (Pendapatan), dengan menggunakan software SPSS 26.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model        | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 5.364  | .000 |                         |       |
| Modal Sosial | -1.953 | .055 | .736                    | 1.359 |
| Produksi     | -.411  | .682 | .737                    | 1.358 |
| Religiusitas | 2.464  | .016 | .999                    | 1.001 |

*Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 26)*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan multikolinearitas antar variabel Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas berdasarkan variabel terikat (Pendapatan) memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu nilai VIF < 10 maka keputusan yang diambil adalah tolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Kesimpulannya adalah antara variabel bebas (Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas) tidak terdapat masalah multikolinearitas.

## **B. Gambaran Umum Subyek Penelitian**

### **1. Profil Desa Clekatakan**

Desa Clekatakan, merupakan salah satu desa dari 12 desa yang berada di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. Desa Clekatakan terletak di lereng Gunung Slamet, dengan ketinggian 1200-1600, hampir 80% wilayah di Desa Clekatakan merupakan wilayah perkebunan dan perhutanan. Dengan luas lahan 724.925 hektar. Jumlah KK di Desa Clekatakan kurang lebih 2.115, yang tersebar ke dalam 5 dusun, yaitu: Dusun Jawar, Soyi, Gunung Sari, Kandang Gotong dan Srawadadi. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 7.000 jiwa,

Selain itu di Desa Clekatakan juga memiliki icon wisata yaitu wisata Igir kendeng dan Bukit melody serta terdapat wisata religius yang cukup terkenal dikalangan masyarakat, yaitu Makam Syekh Hasan Abidin yang tepatnya berada di Dusun Soyi. Desa Clekatakan

juga menjadi salah satu desa yang dijadikan jalur pendakian Gunung Slamet yang berada di Kabupaten Pemasang, yang disebut Basecamp Dipajaya atau jalur pendakian Via Dipajaya. Desa Clekatakan terdapat 5 madrasah, 3 Sekolah Dasar, 1 MTs, 1 SMK, 3 PAUD dan 1 TK.

Menurut cerita yang tersebar di masyarakat, asal mula nama Clekatakan berasal dari kata “*celaka tak akan*” atau diartikan takan akan celaka. Kalimat tersebut berkaitan erat dengan keberadaan Gunung Slamet yang berdekatan dengan pemukiman warga Desa Clekatakan. Secara geografis Desa Clekatakan terletak di wilayah Kecamatan Pulosari paling selatan berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga. Desa Clekatakan berada di lereng Gunung Slamet, yang secara umum warga masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani hortikultura. Terdapat 34 komoditas yang tersebar luas di hamparan petani di Desa Clekatakan, dimana Desa Clekatakan merupakan desa penghasil sayur.

Masyarakat Desa Clekatakan memiliki karakteristik yang masih memegang erat budaya gotong royong serta keagamaan dalam melakukan kehidupan sosialnya. Gotong royong merupakan salah satu sikap masyarakat yang diterapkan hingga sekarang, kehidupan yang saling peduli antar masyarakat. Gotong royong yang masih dilakukan dan ditunjukkan masyarakat, yaitu kegiatan saling membantu Ketika salah satu masyarakat yang sakit dan membutuhkan bantuan, saling membantu dalam pembangunan rumah warga Desa Clekatakan dan pembangunan masjid, dan lain-lain.

Selain itu juga saling bekerjasama dalam panen kentang seperti yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang biasanya disebut dengan istilah “Borong Kentang”, yang merupakan kegiatan bersama yang dilakukan dengan tujuan mencapai tujuan bersama. Kegiatan gotong royong yang masih dilakukan hingga saat ini adalah bukti bahwa masyarakat Desa Clekatakan tidak lepas dari adanya hubungan modal sosial dalam kehidupannya. Hubungan sosial antar

masyarakat dengan adanya borongan kentang juga dianggap dapat mempererat hubungan sosial serta komunikasi antar masyarakat di Desa Clekatakan.

Tidak hanya dalam kerjasama yang terjalin antar masyarakat Desa Clekatakan, dalam kegiatan keagamaan juga masih melekat pada diri setiap masyarakat Desa Clekatakan, keyakinan akan agamanya dalam menunjukkan ketaatan akan tuhan, masyarakat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, seperti mengadakan peringatan yang berhubungan dengan hari-hari besar agama Islam, kegiatan yasinan dan tahlilan, welasan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan agama Islam lainnya dengan tujuan untuk mendekatkan diri dengan sang pencipta alam dan selalu mengingat akan keberadaannya.

Gambaran karakteristik masyarakat Desa Clekatakan berdasarkan modal sosial dengan keagamaan dapat tergambarkan dalam kegiatan yang dilakukan pada hari jumat kliwon pada bulan Asyura yang diikuti oleh warga setempat dengan melakukan makan bersama disertai doa bersama. Kegiatan tersebut dilakukan dengan maksud untuk menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan atas hasil pertanian yang diberkahi serta harapan untuk keberkahan pertanian di tahun-tahun yang akan datang dan seterusnya.

## **2. Gambaran Umum Petani Kentang di Desa Clekatakan**

Awal mula petani kentang di Desa Clekatakan adalah petani yang seperti pada umumnya di Desa Clekatakan, yang hanya menanam sayur-sayuran jenis daun, seperti cesim, slobor, lobak, dan sayur hijau lainnya. Pada sekitar tahun 2001 terdapat penyuluhan penanaman kentang yang diperkenalkan oleh Bapak Tarip yang berasal dari dusun jawar, penyuluhan tersebut dipromosikan dari PT Indofood. Pada penyuluhan tersebut, akhirnya beberapa petani mulai mencoba untuk memulai menanam kentang, dan dari tahun ketahun hingga sekitar tahun 2010, naik turunnya minat petani dalam

membudidayakan kentang tidak stabil akibat kurangnya kesediaan benih kentang yang tidak memenuhi kebutuhan petani, selain itu beberapa petani juga mengeluhkan harga obat-obatan pestisida dan pupuk yang semakin naik.

Pada sekitar tahun 2016 minat petani di Desa Clekatakan mulai berkembang, dengan Kerjasama antar supplier benih kentang yang menyediakan benih kentang lebih banyak dari sebelumnya meskipun masih belum memenuhi permintaan petani kentang. Dengan kerjasama yang terjalin antara kedua belah pihak, yaitu petani kentang dan supplier benih kentang yang terjalin cukup kompeten, dimana kerjasama tersebut dapat dikategorikan saling menguntungkan antara kedua belah pihak dan terikat hubungan saling percaya. Selain supplier benih kentang, petani juga bekerja sama dengan supplier obat-obatan yang mana juga berperan penting bagi petani kentang, dengan hubungan yang terjalin adalah hubungan kepercayaan yang tentunya telah melalui kesepakatan bersama.

Dari tahun ketahun semakin banyak petani yang membudidayakan tanaman kentang, semakin tahun juga semakin banyak supplier benih kentang yang bermunculan dengan berbagai jenis benih kentang. Adapun jenis kentang yang banyak ditanam petani kentang di Desa Clekatakan adalah Varietas Atlantik G 345, Veritas Bliss G 45, G3, Atlantik G 4,5, Bliss G 4,5 dan Grenola.

Petani kentang di Desa Clekatakan tidak lepas dari karakteristik masyarakat Desa Clekatakan yaitu gotong royong, dimana setiap panen kentang dilakukan bersama-sama oleh masyarakat di beberapa dusun Desa Clekatakan, seperti dusun Jawar, dusun Srawadadi dan dusun Kandang Gotong. Hasil panen akan diberikan beberapa persen tergantung banyak sedikitnya perolehan jumlah kentang yang dihasilkan oleh pemilik kentang kepada panitia panen kentang sebagai bayaran untuk warga yang ikut serta dalam kegiatan panen kentang. Kemudian uang tersebut dikumpulkan dan

dikelola untuk pembangunan masjid, mushola, madrasah dan dapat digunakan untuk membantu salah satu warganya yang tertimpa musibah serta dapat digunakan untuk kegiatan pengajian.

### C. Deskripsi Responden

Dalam proses penelitian, untuk dapat mengetahui latar belakang sampel penelitian, yaitu dengan adanya karakteristik dari responden dimana pada sub bab ini akan dibahas mengenai gambaran karakteristik responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini, yang meliputi responden sebagai pelaku petani kentang di Desa Clekatakan, frekuensi penanaman kentang dalam satu tahun, status kepemilikan lahan, umur petani kentang, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, dan pendapatan petani kentang dalam satu periode atau per musim penanaman kentang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan menggunakan lembaran kertas kepada 77 responden, maka diperoleh gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

#### 1. Frekuensi Penanaman Kentang dalam Satu Tahun

**Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penanaman Kentang dalam Satu Tahun**

| No | Frekuensi Penanaman Kentang dalam Satu Tahun | Jumlah | Frekuensi |
|----|--|--------|-----------|
| 1  | 1 kali tanam                                 | 34     | 43%       |
| 2  | 2 kali tanam                                 | 36     | 46%       |
| 3  | Lebih dari 2                                 | 7      | 10%       |
|    | Total  | 77     | 100%      |

*Sumber: Data Primer yang diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan 77 responden dengan frekuensi penanaman kentang dalam satu tahun, terdapat 34 responden dengan penanaman 1 kali dalam satu tahun dengan frekuensi 43%, 36 responden dengan penanaman 2 kali penanaman kentang dalam satu tahun dengan frekuensi 46% dan 7 responden dengan penanaman lebih dari dua kali dalam satu tahun dengan

frekuensi 10%. Frekuensi penanaman setiap petani yang berbeda-beda dalam satu tahun tergantung luas lahan yang dimiliki oleh setiap petani kentang. Petani kentang akan melakukan penyesuaian penanaman kentang untuk menjaga kestabilan tanah agar tetap subur dan dapat ditanami kentang Kembali di tahun berikutnya.

## 2. Status Kepemilikan Lahan

**Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan**

| No | Status Kepemilikan Lahan | Jumlah | Frekuensi |
|----|--------------------------|--------|-----------|
| 1  | Milik sendiri            | 77     | 100%      |
| 2  | Sewa                     | 0      | 0%        |
|    | Total                    | 77     | 100%      |

*Sumber: Data Primer yang diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan berdasarkan status kepemilikan lahan dari 77 responden semua petani kentang memiliki sendiri untuk menanam kentang dengan frekuensi 100%. Lahan yang digunakan oleh petani di Desa Clekatakan adalah lahan milik sendiri.

## 3. Jenis Kelamin

**Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Frekuensi |
|----|---------------|--------|-----------|
| 1  | Laki-laki     | 65     | 84%       |
| 2  | Perempuan     | 12     | 15%       |
|    | Total         | 77     | 100%      |

*Sumber: Data Primer yang diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 78 responden, terdapat 65 responden laki-laki dengan persentase 84% dan 12 perempuan sebagai responden petani kentang dengan frekuensi 15%. Pelaku petani kentang di Desa Clekatakan kebanyakan adalah laki-laki adapun perempuan biasanya adalah perempuan yang sudah tidak memiliki suami.

#### 4. Usia Petani

**Tabel 4. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Petani**

| No | Usia Petani     | Jumlah | Frekuensi |
|----|-----------------|--------|-----------|
| 1  | 20 – 24 tahun   | 0      | 0%        |
| 2  | 25 – 29 tahun   | 8      | 10%       |
| 3  | 30 – 34 tahun   | 12     | 15%       |
| 4  | 35 – 39 tahun   | 22     | 28%       |
| 5  | 40 tahun keatas | 35     | 46%       |
|    | Total           | 77     | 100%      |

*Sumber: Data Primer yang diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan 77 responden berdasarkan usia petani, terdapat 8 responden dengan usia (25 – 29 tahun) dengan persentase 10%, 12 responden dengan usia (30 – 34) dengan persentase 15%, 22 responden dengan usia (35 - 39 tahun) dengan persentase 28% dan 35 responden dengan usia (40 tahun keatas) dengan persentase 46%. Berdasarkan usia petani yang berbeda-beda ditunjukkan dengan data paling banyak pelaku pertanian kentang dengan usia 40 tahun keatas dan persentase petani muda yang rendah, menggambarkan kurang minatnya generasi muda dalam usaha pertanian.

#### 5. Pendidikan

**Tabel 4. 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

| No | Pendidikan      | Jumlah | Frekuensi |
|----|-----------------|--------|-----------|
| 1  | SD/MI           | 38     | 48%       |
| 2  | SMP/MTs         | 22     | 28%       |
| 3  | SMA/SMK/MA      | 10     | 12%       |
| 4  | Diploma/Sarjana | 7      | 10%       |
| 5  | Lainya          | 0      | 0%        |
|    | Total           | 77     | 100%      |

*Sumber: Data Primer yang diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan berdasarkan Pendidikan petani kentang dari 77 responden terdapat 38 responden dengan lulusan (SD/MI) dengan frekuensi 48%, 22 responden lulusan (SMP/MTs) dengan frekuensi 28%, 10 responden dengan lulusan (SMA/SMK/MA) dengan frekuensi 12%, dan 7 responden dengan

lulusan (Diploma/Sarjana) dengan frekuensi 10%. Dari gambaran karakteristik responden berdasarkan Pendidikan menunjukkan bahwa pelaku usaha tani kentang dengan tingkat Pendidikan yang masih rendah.

## 6. Pendapatan Per Musim Panen

**Tabel 4. 12 Karakteristi Responden Berdasarkan Pendapatan Per-Musim Panen**

| No | Pendapatan Per Musim Panen    | Jumlah | Frekuensi |
|----|-------------------------------|--------|-----------|
| 1  | Kurang dari Rp 5.000.000      | 0      | 0%        |
| 2  | Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000  | 12     | 15%       |
| 3  | Rp 11.000.000 – Rp 20.000.000 | 35     | 46%       |
| 4  | Rp 21.000.000 – Rp 30.000.000 | 18     | 23%       |
| 5  | Lebih dari Rp 30.000.000      | 12     | 15%       |
|    | Total                         | 77     | 100%      |

*Sumber: Data Primer yang diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan berdasarkan pendapatan per musim petani kentang dengan 77 responden, 12 responden dengan penghasilan (Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000) dengan persentase 15%, 35 responden dengan perolehan (Rp 11.000.000 – Rp 20.000.000) permusim dengan frekuensi 46%, 18 responden dengan perolehan (Rp 21.000.000 – Rp 30.000.000) permusim dengan frekuensi 23% dan 12 responden dengan perolehan (> Rp 30.000.000) permusim dengan frekuensi 15%. Pendapatan pada tabel merupakan pendapatan satu kali periode penanaman kentang yaitu 3 bulan.

## D. Model Regresi

Pendugaan model regresi logistik ordinal pengaruh Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas terhadap Pendapatan petani kentang Desa Clekatakan dengan menggunakan software SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan output statistik regresi sebagaimana terlampir pada lampiran 6, dapat disusun hasil persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Logit}(Y) = 15,822 + (-0,105x_1) + (-0,034x_2) + 0,165x_3$$

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan nilai  $\theta$  yaitu nilai variabel konstanta, dapat dilihat output diatas variabel konstanta dapat dilihat pada kolom *Estimate* dan pada barais *Threshold* dengan hasil rata-rata 15,822 dari masing-masing nilai sebesar (-2.591, -1.232, -1.076, -.685, -.275, 0.549, 1.087, 2.137, 3.076, 4.071, 5.029 dan 5.732). Sedangkan nilai  $\beta$  merupakan nilai variabel predictor, dengan output diatas yang diperoleh dapat dilihat pada kolom *Estimate* dan pada baris *Location* dengan nilai masing-masing sebesar -.105, -.034 dan 0,165.

## E. Pengujian Parameter Model Regresi

### 1. Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)

Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*) pada penelitian ini digunakan untuk melihat apakah model regresi logistik ordinal layak untuk digunakan. Berikut hasil dari uji kebaikan model dengan menggunakan uji metode Deviance:

**Tabel 4. 13 Uji Kebaikan Model Goodness - of - Fit**

|          | Chi-Square | Df  | Sig.  |
|----------|------------|-----|-------|
| Pearson  | 808.672    | 861 | .898  |
| Deviance | 324.583    | 861 | 1.000 |

*Sumber: Data primer yang di olah (SPSS 26)*

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah:

$H_0$ : model logit layak untuk digunakan

$H_1$ : model logit tidak layak digunakan

Diketahui nilai Chi-Square metode Deviance sebesar 324.583 dengan derajat bebas sebesar 861. Dengan kriteria  $H_0$  bila nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ). Pada tabel diatas menunjukkan uji Deviance dengan nilai signifikan 1,000. Sehingga dapat diambil keputusan  $H_0$  diterima, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya model logit layak untuk digunakan.

## 2. Uji Keberartian Model

Pada penelitian ini uji keberartian model digunakan dengan membandingkan model tanpa variabel predictor. Berikut adalah hasil uji keberartian model menggunakan software SPSS 26:

**Tabel 4. 14 Uji Statistik G Model Fitting Information**

| Model          | -2 Log Likelihood | Chi-Square | df | Sig. |
|----------------|-------------------|------------|----|------|
| Intercept Only | 338.409           |            |    |      |
| Final          | 328.742           | 9.667      | 3  | .022 |

*Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 26)*

Berdasarkan tabel diatas diketahui -2 In Likelihood model B (tanpa variabel prediktor) sebesar 338.409 dan hasil -2 In Likelihood A (dengan variabel prediktor) sebesar 328.742. dengan nilai statistic G sebesar 9.667. berdasarkan kriteria pengujian dengan mengambil taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari tabel distribusi chi kuadrat diperoleh  $X^2_{(0,05,3)} = 7,81$ . Dengan nilai statistic G ( $9,667$ )  $> X^2_{(0,05,3)} = 7,81$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulan pada uji ini sekurang-kurangnya terdapat salah satu  $\beta_p \neq 0$ . Artinya pada model 1 terdapat salah satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen Pendapatan (Y).

## 3. Uji Wald

**Tabel 4. 15 Uji Wald Parameter Estimates (Y1)**

|           |          | Estimate | Std. Error | Wald  | df | Sig. |
|-----------|----------|----------|------------|-------|----|------|
| Threshold | [Y = 18] | -2.591   | 3.409      | .578  | 1  | .447 |
|           | [Y = 22] | -1.232   | 3.362      | .134  | 1  | .714 |
|           | [Y = 23] | -1.076   | 3.360      | .103  | 1  | .749 |
|           | [Y = 24] | -.685    | 3.358      | .042  | 1  | .838 |
|           | [Y = 25] | -.275    | 3.357      | .007  | 1  | .935 |
|           | [Y = 26] | .549     | 3.359      | .027  | 1  | .870 |
|           | [Y = 27] | 1.087    | 3.361      | .105  | 1  | .746 |
|           | [Y = 28] | 2.137    | 3.366      | .403  | 1  | .525 |
|           | [Y = 29] | 3.076    | 3.372      | .832  | 1  | .362 |
|           | [Y = 30] | 4.071    | 3.388      | 1.444 | 1  | .230 |
|           | [Y = 31] | 5.029    | 3.431      | 2.148 | 1  | .143 |

|          |              |       |       |       |   |      |
|----------|--------------|-------|-------|-------|---|------|
| Location | [Y = 32]     | 5.732 | 3.501 | 2.680 | 1 | .102 |
|          | Modal_Sosial | -.105 | .082  | 1.642 | 1 | .200 |
|          | Produksi     | -.034 | .067  | .264  | 1 | .608 |
|          | Religiusitas | .165  | .070  | 5.666 | 1 | .017 |

sumber: Data primer yang diolah (SPSS 26)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji parameter Wald, bahwa variabel Modal Sosial dan Tingkat Produksi adalah variabel yang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan petani kentang di Desa Clekatakan berdasarkan sudut pandang Pendapatan petani kentang, dikarenakan variabel-variabel tersebut mempunyai nilai signifikan  $> \alpha$  (0,05) dengan kata lain  $H_0$  diterima sedangkan variabel Religiusitas dapat dikatakan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan, dimana variabel Religiusitas memiliki nilai signifikan  $0,017 < \alpha$  (0,05).

#### 4. Koefisien Determinan Model

Pada model regresi logistik, besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Mc Fadden, Cox dan Snell, Nagelkerke R Square. Berikut tabel determinasi (Y1):

**Tabel 4. 16 Koefisien Determinan (Y1) Pseudo R-Square**

|               |      |
|---------------|------|
| Cox and Snell | .118 |
| Nagelkerke    | .119 |
| McFadden      | .028 |

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 26)

Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien Determinan Mc Fadden sebesar 0,028 sedangkan koefisien determinan Cox dan Snell sebesar 0,118 dan koefisien determinan Nagelkerke sebesar 0,119 atau sebesar 11,9%. Koefisien Nagelkerke sebesar 11,9% yang berarti variabel independent variabel Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas mempengaruhi Pendapatan petani kentang sebesar 11,9% sedangkan 88,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pengujian model.

## 5. Interpretasi Model

Jika model regresi logistik ordinal telah dilakukan pengujian dan hasil modelnya baik dan signifikansinya nyata maka data tersebut dapat diinterpretasikan dengan menggunakan uji *odds ratio*.

- a. Odds rasio Modal Sosial adalah sebesar ( $X_1$ ):  $\Psi = e^{-0,105} = 0,90$  pada model regresi dimana Y adalah variabel Pendapatan. Hal ini dapat diartikan peluang petani meningkatkan Pendapatan melalui Modal Sosial 0,09 kali dibanding petani yang tanpa Modal Sosial.
- b. Odds rasio Tingkat Produksi adalah sebesar ( $X_2$ ):  $\Psi = e^{-0,034} = 0,96$  pada model regresi dimana Y adalah variabel Pendapatan. Hal ini dapat diartikan peluang petani kentang meningkatkan Pendapatan melalui Tingkat Produksi adalah 0,96 kali lebih baik dibanding dengan petani yang tidak mengembangkan produksinya melalui faktor-faktor produksi teknis.
- c. Odds rasio Religiusitas adalah sebesar ( $X_3$ ):  $\Psi = e^{0,165} = 1,17$  pada model regresi dimana Y adalah variabel Pendapatan. Hal ini dapat diartikan peluang petani kentang meningkatkan Pendapatan melalui Religiusitas 1,17 kali lebih tinggi dibanding dengan petani kentang yang tidak mengembangkan Religiusitas.

## 6. Pembahasan

Uji kelayakan model (*goodness of fit*) menggunakan metode Deviance hasil  $X^2_{hitung}$  sebesar 324.583 (Pendapatan) dengan signifikansi 1,000. Berarti model logit regresi logistik layak untuk digunakan. Berdasarkan nilai uji statistic G untuk melihat peranan pengubah penjasar di dalam model secara bersama-sama digunakan uji rasio kemungkinan (uji G) diperoleh nilai statistic G (pendapatan) sebesar 9,667 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai pada tabel  $X^2_{(0,05,3)} = 7,81$  yang berarti terdapat salah satu  $\beta_p \neq 0$  yaitu terdapat variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yakni variabel Religiusitas berpengaruh terhadap Pendapatan. Sedangkan variabel Modal Sosial dan Produksi tidak mempengaruhi pendapatan

berdasarkan hipotesis uji rasio kemungkinan (uji G) yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_1$  menunjukkan sekurang-kurangnya salah satu  $\beta_p \neq 0$ .

Hasil uji Wald diketahui satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan petani kentang Desa Clekatakan adalah  $X_3 =$  Religiusitas. Artinya keterkaitan antara kehidupan yang penuh keimanan terhadap tuhan-Nya dan rezeki yang diperolehnya, merupakan bentuk keimanan pada takdir dan ketetapan-Nya. Semakin tinggi keimanan tidak akan membuat takut terhadap apapun kecuali Allah SWT. Seperti ketakutan soal rezeki, dimana mukmin sejati meyakini bahwa rezeki akan datang kepadanya, tentu dengan berbagai faktor dan daya upaya yang dilakukannya. Sebagian orang berpendapat bahwa religiusitas tidak ada hubungannya dengan kegiatan bisnis. Sebagian lainnya juga menganggap Religiusitas berperan penting dalam menjalankan usahanya. Ma'zumi dkk., (2013) Apabila seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka usaha yang dihasilkan optimal. Dengan adanya rasa percaya yang tinggi dengan usaha yang dibarengi dengan doa akan menghasilkan sesuatu yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini berdasarkan uji Wald bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap Pendapatan. Berbeda dengan halnya Modal sosial dan Produksi berdasarkan pada hasil uji Word menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh (Puspita, 2020; Sukmayanto dkk., 2022) bertentangan dengan hasil uji word pada penelitian ini. Hubungan Modal sosial antara masyarakat atau petani di Desa Clekatakan tidak menjamin peningkatan pendapatan petani kentang, dimana terdapat ketidakmerataannya hubungan saling percaya antar petani. begitu juga dengan produksi dimana faktor-faktor produksi tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan yang disebabkan kurangnya petani dalam memperhatikan atau pengetahuan mengenai pengaruh dari adanya faktor-faktor produksi.

Studi menemukan adanya pengaruh signifikan variabel Religiusitas terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan. ini mengidentifikasi bahwa kegiatan yang berkaitan dengan keyakinan petani, termasuk praktik keagamaan seperti kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan agama Islam dengan tujuan untuk mendekatkan diri dan mempercayai adanya Tuhan, dapat berdampak pada tingkat Pendapatan yang merupakan salah satu pengukur Pendapatan petani Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu oleh Fitriyanti & Masruchin, (2023) dimana Religiusitas berpengaruh positif terhadap Pendapatan dan hasil penelitian Sari dkk., (2021) dimana Religiusitas berpengaruh positif terhadap Pendapatan. Menunjukkan implikasinya bahwa keterlibatan dalam aktivitas keagamaan dapat memberikan dukungan emosional dan praktis yang penting dalam tantangan kehidupan sehari – hari, memperkuat keimanan yang menjadikan keyakinan untuk selalu berusaha untuk mencapai tujuan dari usahanya, yaitu kesejahteraan. Temuan ini tidak mendukung penelitian Ahara, (2015) bahwa faktor-faktor produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan tergantung dari pelaku petani kentang dalam merawat kentang serta kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dari adanya faktor-faktor produksi. Hal ini sama dengan modal sosial yang dilakukan oleh Suryati dkk. (2021) dengan hasil penelitian yang bertentangan dengan penelitian ini, dimana hubungan sosial, norma dan kepercayaan tidak semua petani kentang memiliki hubungan sosial yang baik antar sesama petani kentang.

Koefisien determinan Nagelkerke pada model regresi (Pendapatan) sebesar 0,119 atau 11,9%. Hal ini berarti variabel independent Modal Sosial Tingkat Produksi dan Religiusitas secara bersama-sama mempengaruhi Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang sebesar 11,9%.

Interpretasi persamaan regresi logistik ordinal dengan berdasarkan uji rasio odds pada model dihasilkan peluang dari petani kentang meningkatkan pendapatanya paling tinggi pada variabel Religiusitas yaitu sebesar 1,17 kali diikuti oleh variabel Tingkat Produksi sebesar 0,96 kali dan variabel Modal Sosial sebesar 0,90.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil hipotesis yang telah diajukan dengan model analisis data ordinal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Sosial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang
2. Tingkat Produksi tidak berpengaruh terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang
3. Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang
4. Modal Sosial, Tingkat Produksi dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan petani kentang petani kentang di Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek modal sosial dan produksi yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kentang, hal ini berarti dalam aspek modal sosial dan produksi perlu ditingkatkan kembali. Indikator yang dijadikan batasan dalam mengukur modal sosial yaitu kepercayaan, jaringan dan norma sosial dan indikator yang dijadikan batasan dalam mengukur aspek produksi yaitu pupuk, pestisida, luas lahan, jumlah tenaga kerja dan umur tanaman. Dari beberapa indikator tersebut agar pendapatan petani kentang dapat meningkatkan hubungan dari aspek modal sosial dan meningkatkan serta memperhatikan faktor-faktor produksi dari aspek produksi petani kentang di Desa Clekatakan Seperti meningkatkan hubungan kerjasama dan kepercayaan antara petani kentang, dan sebagai pelaku petani kentang lebih fokus dan mencari informasi yang berhubungan dengan faktor-faktor produksi khususnya pada tanaman kentang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, D., dan Asaf, S. 2022. "Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia". dalam *Jurnal Cakrawarti*, Vol. 2, No.2.
- Abdullah, M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Abdurrahmaan, Sujana, I. N., dan Rini, N. K. P. 2023. "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Keejahteraan Keluarga Pekerja Buruh Bibit Bandung (Nener) di Dusun Gondol". dalam *Seminar Nasional*, Vol. 2, No.51-52.
- Ahara, A. T. 2025. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Junejo Kota Baru". dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Angriani, P., Amaliatul Waliadain, dan Kariem, M. Q. 2023. "Upaya Pemerintah Desa dala Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pembangunan Ekonomi Kelompok Tani Desa Muara Gelumpai Kecamatan Muara Payang Kabupaten Lahat)". dalam *Social and Government*, Vol. 4, No.4.
- Apriansah, A., Saymar, E., dan Yulida, R. 2016. "Peran Modal Sosial Terhadap Keberdayaan Petani Karet di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar". dalam *Universitas Riau*, Vol. 3, No.2.
- Arianto, T., dan Erlita, E. 2021. "Analisis Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri, Penghargaan dan Kebutuhan Sosial Terhadap Pengembangan Karir (Surve pada PT. Bukti Aangkasa Makmur Bengkulu Tengah)". dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No.1.
- Astria, W., Rahman S, N. H. Abd., dan Arifin, M. T. 2022. "Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi di Dusun Kampung Baru Desa Magepandan". dalam *Economic and Education Journal*, Vol. 4, No.2.
- Budiastuti, D., dan Bandur, A. 2018. *Validitas dan Realibilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Case, K. E.M dan Fair, R. C. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Erlangga, Bandung.
- Dewi, A. A. M. P., dan Yasa. I. G. W. M. 2024. "Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif Petani Padi di Subak Tegal Kabupaten Bandung". dalam *Jurnal Of Social Science Resarch*, Vol. 4, No.4.

- Fitriyanti, D. A., dan Masruchin, M. 2023. “Pengaruh Religiositas, Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan”, dalam *Al- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, Vol. 5, No.5.
- Gunawan, F. 2018. “Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi di Desa Baruger Kabupaten Bone”. dalam *Jurnal Penelitian Pertanian*, Vol. 2, No.1.
- Hendayana, R. 2012. “Penerapan Metode Regresi Logistik dalam Menganalisis Adopsi Teknologi Pertanian”. dalam *Informatika Pertanian*, Vol. 22, No.1.
- Hikmah, N., Anwar, N., dan Katman, M. N. 2023. “Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian”. dalam *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No.1.
- Keumala, C. M., dan Zainuddin, Z. 2018. “Indikator Kesejahteraan Petani Melalui Nilaian Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi”. dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9, No.1.
- Koesriwulandari, Koestedjo, E. H., dan Wahyudi. 2023. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Ranah Palabi Kecamatan Timapah Kabupaten Dharmasraya”. dalam *Jurnal Ilmiah Sosial Agribis*, Vol. 23, No.2.
- Laksmi, P. A. S., dan Arjawa, I. G. W. 2023. “Peran Pemerintah dan Modal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha”. dalam *Jurnal Scientific Of Mandalika*, Vol. 4, No.3.
- Liawansyah, R., Yumiati, Y., dan Yulihartika, R. D. 2024. “Analisis Forecasting Produksi dan Konsumsi Komoditas Sayuran Sawi”. dalam *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 4, No.2.
- Lulun, F. N., Sahusilawane, A.M., dan Siwalette, J.D. 2019. “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Tingkat Pendapatn Petani di Desa Waiheru Kecamatan Bagula Kota Ambon”. dalam *Jurnal Agrabisnis Kepuloan*, Vol. 7, No.2.
- Lumintang, M. F. 2013. “Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur”. dalam *Fakultas Eonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol. 1, No.3.
- Ma'zumi, Taswiyah, dan Najmudin. 2013. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Pelaku Eonomi Masyarakat Pasar Tradisional”. dalam *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 34, No.4.

- Nurhapsa, Erna, Sriwahyuningsih A., dan Ismayanti. 2021. "Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Sidenreng Rappang". dalam *Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negari Pangajen Kepulauan*, Vol. 23, No.4.
- Nurjayanti, Rosyani, dan Farida, A. 2017. "Modal Sosial dan Hubungan dengan Kesejahteraan Petani Plasma PT. Kresna Duta Agrindo di Desa Tanah Abang Kecamatan Pemenang Kabupaten Marangin Provinsi Jambi". dalam *Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomika Bisnis*, Vol. 20, No.1.
- Nuryati, R., Faqihuddin, Ruslan, J. A., dan Bunda, C. A. P. 2023. "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberlanjutan Usahatani Polikultur Perekebunan Terintegrasi (UTPPT) dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani". dalam *Jurnal of Extension and Development*, Vol. 5, No.1.
- Paulus, A. L., Wangke, W. M., dan Moniaga, V. R. B. 2015. "Kontribusi Usahatani Kacang Panjang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng". dalam *ASE*, Vol. 1, No.2.
- Puspita, Y. 2020. "Modal Sosial dan Kesejahteraan Kelompok Tani Tebu". dalam *Media Trend*, Vol. 15, No.1.
- Rahayu, dan Sahnun, M. 2019. "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai)". dalam *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik*, Vol 1, No.2.
- Sadewa, M. M., Budiman, M. A., dan Mairijani. 2014. "Hubungan Antara Religiusitas dan Kesejahteraan Pada Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan". dalam *Jurnal Studi Ekonomi*, Vol 6, No.2.
- Sari, N., Syarif, D., Fauzi, M., dan Mursal, M. 2021. "Pengaruh Harga Kayu Manis Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau dalam Aspek Religiusitas". dalam *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 7, No.2.
- Sayyidah, A. F., Mardhotillah, R. N., Sabila, N. A., dan Rejeki, S. 2022. "Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis". dalam *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 13, No.2.
- Siyoto, S., dan Sodik, A. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Literasi Media Publishing, Yogyakarta.
- Soekartawi. 2017. "e-Agribisnis: Teori dan Aplikasi". *Seminar Teknologi Aplikasi Teknologi Informatika*, 2007, diakses 1 Juni 2023, Pukul 13.00.

- Stiyawan, H., Seyiawan, K., dan Fatmawati, N. 2021. "Pengaruh Produksi Kebun Petani Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Kesejahteraan". dalam *Jurnal Ahli Muda Indonesia*, Vol. 2, No.2.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Sutopo. CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Sutopo. CV Alfabeta, Bandung.
- Sukmayanto, M., Listiana, L., dan Hasanuddin, T. 2022. "Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Pada Kabupaten Lampung Tengah". dalam *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Vol. 6, No.2.
- Suriyati, W. O., Batoa, H., dan Hamzah, A. 2021. "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberdayaan Ekonomi Pertanian Pada Sawah Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna". dalam *Jurnal Ilmiah Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 1, No.2.
- Syahyuti, 2016. "Pengaruh Modal Sosial (Sosial Capital) dalam Perdagangan Hasil Pertanian", dalam *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 5, No.1.
- Syarifuddin, D. 2023. "Nilai Modal Sosial pada Lebah Madu di Desa Wisata Ciburial". dalam *Jurnal Kajian Pariwisata*, Vol. 5, No. 1.
- Tenriawaru, A. N., Arsyad, M., Amiruddin, A., Viantika, N. M., dan Meilani, N. H. 2021. "Analisis dan Determinan Nilai Tukar Petanai Tanaman Pangan (NTPP) di Provinsi Sulawesi Selatan". dalam *Jurnal Of Agricultural Extension*, Vol. 45, No.1.
- Tulus dan Very, F. M. G., dan Londa, Y. 2014. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Loalah II Kecamatan Tobariri Kabupaten Minahasa". dalam *Jurnal LPPM Bidang EkoSoosBudKum*, Vol. 1, No.1.
- Tungga Dangin, I. G. A. B., dan Marhaeni, A. A. I. N. 2019. "Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Bandung". dalam *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8, No.7.
- Wahyuni, O. S., Edison, E., dan Saputra, A. 2023. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kentang Varietas Cipanas di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci". dalam *Jurnal Sains Pertanian*, Vol. 7, No.3.

Yacoub, Y., dan Mutiaradina, H. 2020. “Aanalisis Kesejahteraan Petani dan Kemiskinan Perdesaan di Indonesia”. dalam *Prosding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.

Zega, Baradarkhansan, A., Manurung, BR, T., Rusian, D., dan Sari, Linda, R. 2023. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Tanjung Balai”. dalam *Ilmu Ekonomi Sumatra Utara*, Vol. 11, No.2.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1.1 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH MODAL SOSIAL, PRODUKSI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KENTANG DI DESA CLEKATAKAN KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG

Kerahasiaan data responden akan menjadi kerahasiaan peneliti, dengan ini data hanya akan diketahui oleh peneliti dan tidak akan menyebarluaskan data responden sebagai bentuk tanggung jawab peneliti.

Apakah anda petani kentang?

(Berilah tanda (X) pada bagian dibawah ini)

- Ya (Jika ya, silahkan anda melanjutkan ke pertanyaan berikutnya)
- Bukan (Jika bukan, cukup stop disini. Terima kasih)

Frekuensi penanaman kentang dalam 1 tahun

- 1 kali
- 2 kali
- lebih dari 2 kali

Status kepemilikan lahan

- Milik sendiri
- Sewa

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

(Berilah tanda (X) pada bagian dibawah ini)

Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

Usia

- 20 tahun – 24 tahun
- 25 tahun – 29 tahun
- 30 tahun – 34 tahun
- 35 tahun – 39 tahun
- 40 tahun keatas

**Pendidikan**

- SD/MI
- SMP/MTs
- SMA/MA/SMK
- Diploma/Sarjana
- lainnya

**Pendapatan per musim panen kentang**

- Kurang dari Rp. 5.000.000
- Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000
- Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000
- Rp. 20.000.000 – Rp. 30.000.000
- Lebih dari Rp. 30.000.000

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Berikan tanda (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda
2. Anda hanya dapat memilih satu jawaban untuk satu pertanyaan
3. Tidak boleh ada nomor yang tidak terjawab
4. Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

### C. PENGISIAN KUESIONER

#### Variabel Modal Sosial (X1)

| NO | Pertanyaan  | Pilihan |    |    |    |     |
|----|---|---------|----|----|----|-----|
|    |   | SS      | ST | RR | TS | STS |
| 1  | Saya percaya hubungan kepercayaan petani dengan petani lain dapat meningkatkan kerjasama yang efektif   |         |    |    |    |     |
| 2  | Saya percaya dengan adanya gotong royong akan meningkatkan produktivitas  |         |    |    |    |     |
| 3  | Saya percaya hubungan petani kentang dengan supplier benih kentang dapat memperlancar kegiatan pertanian  |         |    |    |    |     |
| 4  | Saya percaya menjalankan aturan-aturan yang telah disepakati bersama dengan supplier benih kentang dan supplier obat-obatan akan lebih memudahkan dalam melakukan pertanian |         |    |    |    |     |
| 5  | Saya bertukar informasi terkait obat-obatan dengan petani lain untuk bertukar ilmu pertanian  |         |    |    |    |     |
| 6  | Saya selalu percaya dengan ketentuan panen yang ditetapkan oleh pengepul kentang  |         |    |    |    |     |
| 7  | Saya siap membantu petani lain dalam melakukan panen kentang  |         |    |    |    |     |
| 8  | Saya membantu petani lain menanam benih kentang   |         |    |    |    |     |

#### Variabel Produksi (X2)

| NO | Pertanyaan   | Pilihan |    |    |    |     |
|----|--|---------|----|----|----|-----|
|    |  | SS      | ST | RR | TS | STS |
| 1  | Saya percaya semakin besar modal yang saya keluarkan akan memperlancar proses produksi           |         |    |    |    |     |
| 2  | Hasil penjualan yang saya peroleh dalam satu periode sesuai dengan apa yang telah saya targetkan |         |    |    |    |     |
| 3  | Saya percaya luas lahan mempengaruhi besarnya modal perawatan yang saya keluarkan                |         |    |    |    |     |
| 4  | Saya yakin semakin luas lahan pertanian kentang maka semakin besar hasil panen yang saya peroleh |         |    |    |    |     |
| 5  | Saya percaya dengan makin besarnya   |         |    |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | luas lahan saya membutuhkan lebih banyak tenaga kerja  |  |  |  |  |  |
| 6  | Saya percaya semakin luas lahan pertanian maka semakin besar upah yang harus saya bayar ke pekerja |  |  |  |  |  |
| 7  | Saya percaya semakin banyak penggunaan pestisida akan meningkatkan hasil panen                     |  |  |  |  |  |
| 8  | Saya menggunakan pestisida secara teratur agar tanaman kentang tumbuh maksimal                     |  |  |  |  |  |
| 9  | Dengan menggunakan pupuk yang banyak saya percaya akan membuat tanaman tumbuh sehat                |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya menanam kentang dalam usia tanaman yang tua agar semakin berkualitas kentang yang dihasilkan  |  |  |  |  |  |

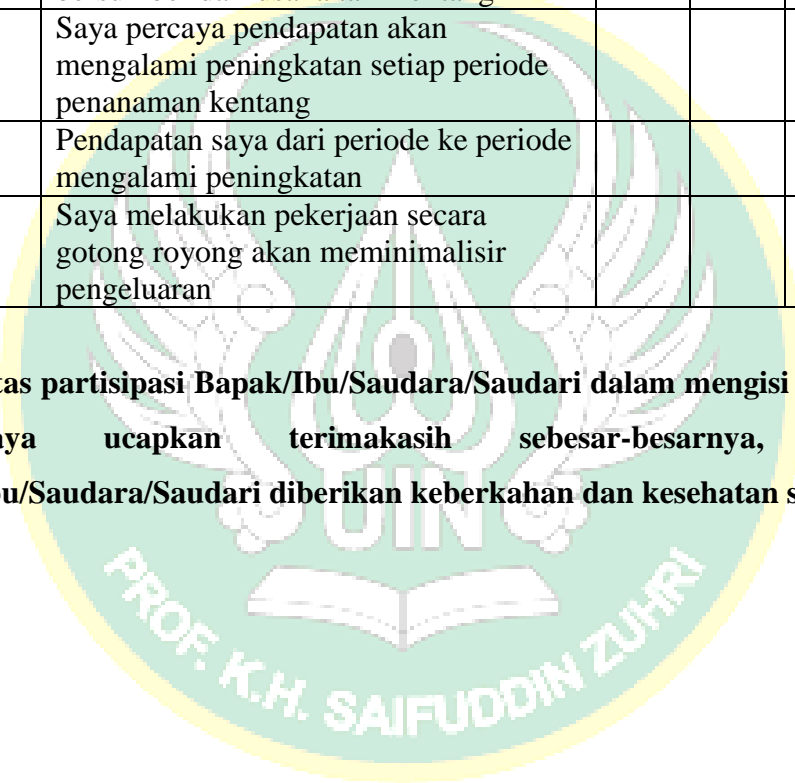
### Variabel Religiusitas (X3)

| NO | Pertanyaan  | Pilihan |    |    |    |     |
|----|---|---------|----|----|----|-----|
|    |   | SS      | ST | RR | TS | STS |
| 1  | Saya mengerjakan ibadah meskipun saya sedang melakukan pekerjaan                              |         |    |    |    |     |
| 2  | Saya melakukan usaha pertanian dengan jujur dan benar   |         |    |    |    |     |
| 3  | Saya berusaha jujur dalam memberikan informasi pertanian terhadap petani lainya               |         |    |    |    |     |
| 4  | Saya percaya dengan beriman kepada Allah SWT akan dibuka pintu rezeki                         |         |    |    |    |     |
| 5  | Saya percaya dengan berusaha dan berdoa Allah akan memberikan hasil yang terbaik              |         |    |    |    |     |
| 6  | Bentuk syukur atas rizki yang diberikan oleh Allah SWT saya memberikan zakat                  |         |    |    |    |     |
| 7  | Saya percaya mengadakan kegiatan keagamaan adalah bentuk kepercayaan akan agama dan Allah SWT |         |    |    |    |     |
| 8  | Saya percaya dengan berdoa Allah akan mempermudah segala urusan                               |         |    |    |    |     |

**Variabel Pendapatan (Y1)**

| NO | Pertanyaan   | Pilihan |    |    |    |     |
|----|--|---------|----|----|----|-----|
|    |  | SS      | ST | RR | TS | STS |
| 1  | Perolehan pendapatan saya dari produksi tani kentang dapat mencukupi kehidupan sehari-hari |         |    |    |    |     |
| 2  | Semakin besar modal yang saya keluarkan maka semakin besar pendapatan yang saya dapatkan   |         |    |    |    |     |
| 3  | Pendapatan saya dari pertanian kentang merupakan pendapatan per musim                      |         |    |    |    |     |
| 4  | Pendapatan yang saya peroleh hanya bersumber dari usaha tani kentang                       |         |    |    |    |     |
| 5  | Saya percaya pendapatan akan mengalami peningkatan setiap periode penanaman kentang        |         |    |    |    |     |
| 6  | Pendapatan saya dari periode ke periode mengalami peningkatan                              |         |    |    |    |     |
| 7  | Saya melakukan pekerjaan secara gotong royong akan meminimalisir pengeluaran               |         |    |    |    |     |

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya, semoga Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diberikan keberkahan dan kesehatan selalu.



## Lampiran 1. 2

### Surat Keterangan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
KECAMATAN PULOSARI  
**DESA CLEKATAKAN**

Kode Desa : 27022001

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 145/41/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah, menerangkan dengan sebenarnya bahwa ;

- |                    |                              |
|--------------------|------------------------------|
| 1. Nama            | : MUTOHAROH                  |
| 2. NIM             | : 1817201237                 |
| 3. Prodi / Smester | : S-1 Ekonomi Syariah / XIII |
| 4. Universitas     | : UIN SAIZU Purwokerto       |

Bahwa Nama Tersebut diatas telah melaksanakan Riset Di Desa Clekatakan dengan cukup baik  
Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Clekatakan, 14 Januari 2025



# Lampiran 1.3

## Tabulasi Data Responden

| No | X1 |   |   |     |   |   |   |   | TX1 | X2 |   |   |   |   |   |   |   |   | TX2 | X3 |   |   |   |   |   |   |   | TX3 | Y1 |   |   |   |   |   |    | TY1 |    |
|----|----|---|---|-----|---|---|---|---|-----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|---|---|---|---|---|----|-----|----|
|    | 1  | 2 | 3 | 4   | 5 | 6 | 7 | 8 |     | 1  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |     | 10 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |     | 8  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6  |     | 7  |
| 1  | 4  | 4 | 4 | 5   | 3 | 4 | 3 | 4 | 31  | 4  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39  | 4  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33  | 4  | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4  | 26  |    |
| 2  | 4  | 4 | 3 | 4   | 4 | 2 | 3 | 4 | 28  | 3  | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 35  | 3  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30  | 4  | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4  | 27  |    |
| 3  | 3  | 4 | 4 | 4   | 3 | 4 | 3 | 4 | 28  | 4  | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 39  | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31  | 4  | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4  | 30  |    |
| 4  | 4  | 4 | 3 | 4   | 3 | 4 | 3 | 4 | 29  | 4  | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39  | 4  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 33  | 4  | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2  | 25  |    |
| 5  | 4  | 5 | 4 | 5   | 4 | 3 | 4 | 3 | 31  | 5  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 44  | 4  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33  | 3  | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4  | 26  |    |
| 6  | 5  | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 4  | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42  | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31  | 3  | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 22  |    |
| 7  | 4  | 4 | 4 | 4   | 3 | 2 | 3 | 2 | 26  | 5  | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5   | 41 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4   | 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 2   | 26 |
| 8  | 4  | 5 | 4 | 5   | 4 | 4 | 4 | 4 | 33  | 4  | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41  | 5  | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 36  | 3  | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 22  |    |
| 9  | 3  | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 29  | 4  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3   | 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39  | 4  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5  | 30  |    |
| 10 | 4  | 4 | 4 | 4   | 3 | 4 | 3 | 4 | 31  | 3  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3   | 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 4  | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4  | 30  |    |
| 11 | 3  | 4 | 4 | 4   | 3 | 2 | 3 | 2 | 26  | 5  | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4   | 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4   | 30 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4  | 3   | 26 |
| 12 | 4  | 4 | 3 | 4   | 4 | 2 | 4 | 2 | 27  | 4  | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4   | 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 4   | 29 |
| 13 | 4  | 5 | 3 | 5   | 4 | 3 | 4 | 4 | 30  | 5  | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4   | 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36  | 3  | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4  | 27  |    |
| 14 | 3  | 4 | 4 | 4   | 4 | 3 | 4 | 3 | 29  | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3   | 39 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38  | 3  | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5  | 28  |    |
| 15 | 4  | 5 | 3 | 5   | 4 | 3 | 4 | 3 | 30  | 3  | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4   | 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 32 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4   | 26 |
| 16 | 4  | 3 | 4 | 3   | 3 | 3 | 2 | 3 | 26  | 5  | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3   | 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 5  | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 31  |    |
| 17 | 4  | 3 | 4 | 3   | 3 | 4 | 3 | 4 | 29  | 4  | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4   | 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 32 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4  | 4   | 28 |
| 18 | 4  | 3 | 4 | 3   | 3 | 2 | 2 | 2 | 23  | 5  | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4   | 36 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35  | 3  | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5  | 29  |    |
| 19 | 5  | 4 | 4 | 4   | 3 | 2 | 2 | 2 | 25  | 4  | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4   | 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4   | 31 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4  | 3   | 30 |
| 20 | 4  | 4 | 3 | 4   | 3 | 3 | 3 | 3 | 27  | 4  | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3   | 36 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36  | 3  | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4  | 26  |    |
| 21 | 3  | 4 | 4 | 4   | 3 | 3 | 3 | 3 | 27  | 4  | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4   | 37 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 31  | 4  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 27  |    |
| 22 | 3  | 4 | 5 | 4   | 3 | 3 | 3 | 3 | 27  | 5  | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4   | 40 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 34  | 3  | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3  | 24  |    |
| 23 | 4  | 3 | 4 | 3   | 2 | 2 | 2 | 2 | 23  | 5  | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5   | 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3   | 3  | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4  | 27  |    |
| 24 | 5  | 4 | 3 | 4   | 3 | 3 | 3 | 3 | 29  | 4  | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3   | 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24  | 4  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 25  |    |
| 25 | 4  | 4 | 4 | 4   | 3 | 3 | 3 | 3 | 27  | 4  | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4   | 37 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5   | 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4   | 28 |
| 26 | 4  | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 3  | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4   | 38 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34  | 4  | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4  | 31  |    |
| 27 | 4  | 4 | 4 | 4   | 3 | 3 | 3 | 3 | 28  | 5  | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3   | 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 3  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 26  |    |
| 28 | 3  | 4 | 3 | 4   | 3 | 3 | 3 | 3 | 25  | 4  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4   | 35 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3   | 3  | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 29 |     |    |
| 29 | 4  | 4 | 3 | 4   | 2 | 2 | 2 | 2 | 25  | 4  | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4   | 36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31  | 4  | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3  | 29  |    |
| 30 | 4  | 5 | 4 | 5   | 3 | 2 | 2 | 2 | 27  | 5  | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4   | 36 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34  | 3  | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 24  |    |
| 31 | 4  | 4 | 5 | 4   | 3 | 3 | 3 | 3 | 28  | 4  | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5   | 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 5  | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4  | 32  |    |
| 32 | 5  | 3 | 3 | 3   | 3 | 3 | 3 | 3 | 27  | 5  | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4   | 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31  | 3  | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 22  |    |
| 33 | 4  | 3 | 4 | 3   | 2 | 2 | 2 | 2 | 23  | 5  | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4   | 37 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35  | 4  | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4  | 28  |    |
| 34 | 4  | 4 | 4 | 4   | 3 | 3 | 3 | 3 | 28  | 3  | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2   | 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38  | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 23  |    |
| 35 | 4  | 5 | 4 | 5   | 3 | 2 | 2 | 2 | 27  | 4  | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4   | 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24  | 3  | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 28  |    |
| 36 | 4  | 4 | 4 | 4   | 3 | 4 | 3 | 4 | 31  | 4  | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4   | 38 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5   | 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 4   | 29 |
| 37 | 3  | 5 | 4 | 5   | 4 | 3 | 4 | 4 | 31  | 4  | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3   | 39 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34  | 3  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 26  |    |
| 38 | 4  | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4   | 33 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3  | 30  |    |
| 39 | 4  | 3 | 3 | 3   | 3 | 3 | 3 | 3 | 25  | 3  | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3   | 33 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34  | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 28  |    |
| 40 | 3  | 4 | 3 | 4   | 2 | 2 | 2 | 2 | 21  | 4  | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5   | 33 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4   | 27 |
| 41 | 4  | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5   | 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 4  | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 27  |    |
| 42 | 4  | 4 | 3 | 4   | 3 | 4 | 3 | 4 | 29  | 3  | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4   | 32 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36  | 3  | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5  | 25  |    |
| 43 | 3  | 4 | 4 | 3   | 3 | 3 | 3 | 3 | 28  | 5  | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4   | 42 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 37  | 4  | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 27  |    |
| 44 | 4  | 4 | 3 | 4   | 3 | 4 | 3 | 4 | 29  | 4  | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4   | 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39  | 5  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 31  |    |
| 45 | 4  | 4 | 4 | 4   | 4 | 3 | 4 | 3 | 30  | 5  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4   | 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4  | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 29  |    |
| 46 | 5  | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 5  | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5   | 42 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4   | 30 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3  | 3   | 24 |
| 47 | 4  | 4 | 4 | 4   | 3 | 3 | 2 | 3 | 28  | 3  | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4   | 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4   | 28 |
| 48 | 4  | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 32  | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4   | 35 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3  | 3   | 26 |
| 49 | 3  | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 29  | 4  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5   | 41 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37  | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 28  |    |
| 50 | 4  | 4 | 5 | 4   | 3 | 4 | 3 | 4 | 31  | 3  | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4   | 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4   | 28 |
| 51 | 3  | 4 | 4 | 4   | 3 | 2 | 3 | 2 | 26  | 4  | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4   | 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 4   | 34 |
| 52 | 4  | 4 | 3 | 4</ |   |   |   |   |     |    |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |   |   |   |   |   |   |   |     |    |   |   |   |   |   |    |     |    |





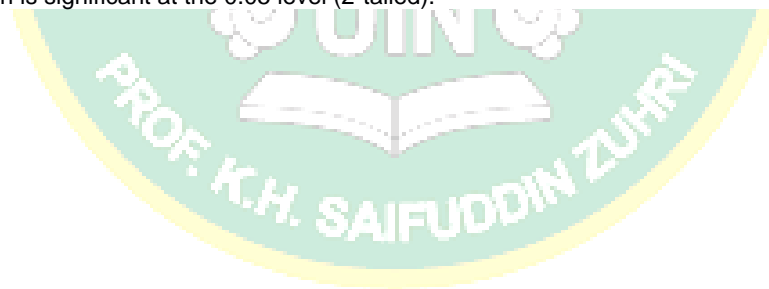




|      |                     |       |        |       |        |       |       |        |        |
|------|---------------------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|
| Y1.4 | Pearson Correlation | .306* | .341** | -.022 | 1      | -.001 | .049  | .124   | .373** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .007  | .002   | .852  |        | .990  | .673  | .281   | .001   |
|      | N                   | 77    | 77     | 77    | 77     | 77    | 77    | 77     | 77     |
| Y1.5 | Pearson Correlation | .000  | .141   | .113  | -.001  | 1     | .033  | .176   | .345** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .997  | .221   | .330  | .990   |       | .773  | .125   | .002   |
|      | N                   | 77    | 77     | 77    | 77     | 77    | 77    | 77     | 77     |
| Y1.6 | Pearson Correlation | .284* | .147   | .791* | .049   | .033  | 1     | .465** | .684** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .012  | .202   | .000  | .673   | .773  |       | .000   | .000   |
|      | N                   | 77    | 77     | 77    | 77     | 77    | 77    | 77     | 77     |
| Y1.7 | Pearson Correlation | .258* | .325** | .563* | .124   | .176  | .465* | 1      | .687** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .024  | .004   | .000  | .281   | .125  | .000  |        | .000   |
|      | N                   | 77    | 77     | 77    | 77     | 77    | 77    | 77     | 77     |
| TY1  | Pearson Correlation | .693* | .707** | .750* | .373** | .345* | .684* | .687** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000  | .000   | .000  | .001   | .002  | .000  | .000   |        |
|      | N                   | 77    | 77     | 77    | 77     | 77    | 77    | 77     | 77     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 1. 5

### Hasil Uji Reliabilitas

1. Variabel Modal Sosial (X1)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .738       | 8          |

2. Variabel Produksi (X2)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .652       | 10         |

3. Variabel Religiusitas (X3)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .813       | 8          |

4. Variabel Pendapatan (Y1)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .720       | 7          |

5. Variabel NTP (Y2)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .703       | 6          |

Lampiran 1. 6

**Hasil Uji Multikolinearitas**

1. Pendapatan (Y1)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)   | 27.211                      | 5.073      |                           | 5.364  | .000 |                         |       |
|       | Modal Sosial | -.240                       | .123       | -.245                     | -1.953 | .055 | .736                    | 1.359 |
|       | Produksi     | -.042                       | .101       | -.052                     | -.411  | .682 | .737                    | 1.358 |
|       | Religiusitas | .251                        | .102       | .266                      | 2.464  | .016 | .999                    | 1.001 |

a. Dependent Variable: Pendapatan



Lampiran 1. 7

**Hasil Uji Model Regresi Logistik**

1. Pendapatan (Y1)

|           |                   | Parameter Estimates |            |       |    |      | 95% Confidence Interval |             |
|-----------|-------------------|---------------------|------------|-------|----|------|-------------------------|-------------|
|           |                   | Estimate            | Std. Error | Wald  | df | Sig. | Lower Bound             | Upper Bound |
| Threshold | [Pendapatan = 18] | -2.591              | 3.409      | .578  | 1  | .447 | -9.274                  | 4.091       |
|           | [Pendapatan = 22] | -1.232              | 3.362      | .134  | 1  | .714 | -7.822                  | 5.358       |
|           | [Pendapatan = 23] | -1.076              | 3.360      | .103  | 1  | .749 | -7.662                  | 5.510       |
|           | [Pendapatan = 24] | -.685               | 3.358      | .042  | 1  | .838 | -7.266                  | 5.897       |
|           | [Pendapatan = 25] | -.275               | 3.357      | .007  | 1  | .935 | -6.856                  | 6.305       |
|           | [Pendapatan = 26] | .549                | 3.359      | .027  | 1  | .870 | -6.035                  | 7.133       |
|           | [Pendapatan = 27] | 1.087               | 3.361      | .105  | 1  | .746 | -5.501                  | 7.675       |
|           | [Pendapatan = 28] | 2.137               | 3.366      | .403  | 1  | .525 | -4.459                  | 8.734       |
|           | [Pendapatan = 29] | 3.076               | 3.372      | .832  | 1  | .362 | -3.533                  | 9.684       |
|           | [Pendapatan = 30] | 4.071               | 3.388      | 1.444 | 1  | .230 | -2.570                  | 10.712      |
|           | [Pendapatan = 31] | 5.029               | 3.431      | 2.148 | 1  | .143 | -1.696                  | 11.753      |
|           | [Pendapatan = 32] | 5.732               | 3.501      | 2.680 | 1  | .102 | -1.130                  | 12.594      |
| Location  | Modal_Sosial      | -.105               | .082       | 1.642 | 1  | .200 | -.265                   | .056        |
|           | Produksi          | -.034               | .067       | .264  | 1  | .608 | -.165                   | .097        |
|           | Religiusitas      | .165                | .070       | 5.666 | 1  | .017 | .029                    | .302        |

Lampiran 1. 8

### Uji Kebaikan Model (Goodness of Fit)

1. Pendapatan (Y1)

| Goodness-of-Fit |            |     |       |
|-----------------|------------|-----|-------|
|                 | Chi-Square | df  | Sig.  |
| Pearson         | 808.672    | 861 | .898  |
| Deviance        | 324.583    | 861 | 1.000 |

Link function: Logit.



Lampiran 1. 9

### Hasil Uji Keberartian Model

1. Pendapatan (Y1)

| Model Fitting Information |                   |            |    |      |
|---------------------------|-------------------|------------|----|------|
| Model                     | -2 Log Likelihood | Chi-Square | df | Sig. |
| Intercept Only            | 338.409           |            |    |      |
| Final                     | 328.742           | 9.667      | 3  | .022 |

Link function: Logit.



Lampiran 1. 10

**Uji Wald**

1. Pendapatan (Y1)

|           |              | <b>Parameter Estimates</b> |            |       |    |      | 95% Confidence Interval |             |
|-----------|--------------|----------------------------|------------|-------|----|------|-------------------------|-------------|
|           |              | Estimate                   | Std. Error | Wald  | df | Sig. | Lower Bound             | Upper Bound |
| Threshold | [Y1 = 18]    | -2.591                     | 3.409      | .578  | 1  | .447 | -9.274                  | 4.091       |
|           | [Y1 = 22]    | -1.232                     | 3.362      | .134  | 1  | .714 | -7.822                  | 5.358       |
|           | [Y1 = 23]    | -1.076                     | 3.360      | .103  | 1  | .749 | -7.662                  | 5.510       |
|           | [Y1 = 24]    | -.685                      | 3.358      | .042  | 1  | .838 | -7.266                  | 5.897       |
|           | [Y1 = 25]    | -.275                      | 3.357      | .007  | 1  | .935 | -6.856                  | 6.305       |
|           | [Y1 = 26]    | .549                       | 3.359      | .027  | 1  | .870 | -6.035                  | 7.133       |
|           | [Y1 = 27]    | 1.087                      | 3.361      | .105  | 1  | .746 | -5.501                  | 7.675       |
|           | [Y1 = 28]    | 2.137                      | 3.366      | .403  | 1  | .525 | -4.459                  | 8.734       |
|           | [Y1 = 29]    | 3.076                      | 3.372      | .832  | 1  | .362 | -3.533                  | 9.684       |
|           | [Y1 = 30]    | 4.071                      | 3.388      | 1.444 | 1  | .230 | -2.570                  | 10.712      |
|           | [Y1 = 31]    | 5.029                      | 3.431      | 2.148 | 1  | .143 | -1.696                  | 11.753      |
|           | [Y1 = 32]    | 5.732                      | 3.501      | 2.680 | 1  | .102 | -1.130                  | 12.594      |
| Location  | Modal_Sosial | -.105                      | .082       | 1.642 | 1  | .200 | -.265                   | .056        |
|           | Produksi     | -.034                      | .067       | .264  | 1  | .608 | -.165                   | .097        |
|           | Religiusitas | .165                       | .070       | 5.666 | 1  | .017 | .029                    | .302        |

Link function: Logit.



Lampiran 1. 11

### Uji Koefisien Determinasi

1. Pendapatan (Y1)

#### Pseudo R-Square

|               |      |
|---------------|------|
| Cox and Snell | .118 |
| Nagelkerke    | .119 |
| McFadden      | .028 |

Link function: Logit.





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
KECAMATAN PULOSARI  
DESA CLEKATAKAN

Kode Desa : 27022001

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 145/41/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah, menerangkan dengan sebenarnya bahwa ;

- |                    |                              |
|--------------------|------------------------------|
| 1. Nama            | : MUTOHAROH                  |
| 2. NIM             | : 1817201237                 |
| 3. Prodi / Smester | : S-1 Ekonomi Syariah / XIII |
| 4. Universitas     | : UIN SAIZU Purwokerto       |

Bahwa Nama Tersebut diatas telah melaksanakan Riset Di Desa Clekatakan dengan cukup baik  
Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Clekatakan, 14 Januari 2025  
Kepala Desa Clekatakan



**SUPRISNO, SH.**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mutoharoh
2. NIM : 1817201237
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pemaalang, 12 Februari 1999
4. Alamat Rumah : Clekatakan, Srawadadi Gunung RT 04 RW  
05, Kecamatan Pulosari Kabupaten  
Pemaalang
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Parihin  
Nama Ibu : Dirah

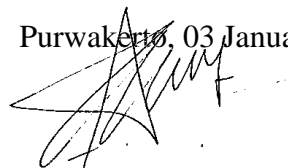
### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : SD N 2 Clekatakan, tahun lulus 2011
  - b. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Nurul Islam Clekatakan, tahun lulus  
2013
  - c. SMA/SMK, tahun lulus : SMK Al-Falah Moga, tahun lulus 2016
  - d. S-1, tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri  
Purwokerto, tahun masuk 2018
2. Pendidikan NonFormal
  - a. MDA Miftahul Ulum, Clekatakan
  - b. PP Al-Falah, Moga
  - c. PP Darul Abror, Watumas Purwokerto Utara

### C. Pengalaman Organisasi

1. KESI Periode 2018-2019
2. FOSSEI Periode 2019-2020
3. PSHT 2020-022

Purwokerto, 03 Januari 2025



**Mutoharoh**  
NIM. 1817201237